

**ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM
PENERIMAAN ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH PADA
LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) YAYASAN INSAN MADANI
JAMBI
(Studi Kasus Yayasan Insan Madani Jambi)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)

Ekonomi Syariah



Oleh :

**NAMA : ZAHRA SEPTIEVA
NIM. 501180285**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDIN JAMBI
TAHUN 2022 M / 1444 H**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Zahra Septieva

NIM : 501180285

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Alamat : Perumnas Aurduri Blok D No.179 Kel. Penyengat Rendah
Kec. Telanaipura Kota Jambi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“Analisis Pemanfaatan Teknologi Dalam Penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi (Studi Kasus Yayasan Insan Madani Jambi)”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Jambi, 05 Oktober 2022



Menyatakan,

Zahra Septieva
NIM. 501180285

Jambi, 05 Oktober 2022

Pembimbing I : Dr. A.A. Miftah, M.Ag
Pembimbing II : Drs. Muhammad Ismail, M.Ag
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 01 Telanaipura Jambi, 36122
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-

Tempat

NOTA DINAS

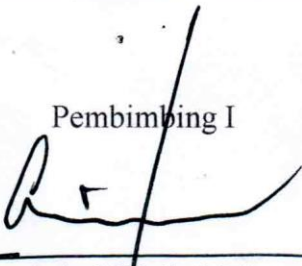
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya. Maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Zahra Septieva NIM : 501180285 yang berjudul **“ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PENERIMAAN ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) YAYASAN INSAN MADANI JAMBI (Studi Kasus Yayasan Insan Madani Jambi)”**, dapat diajukan untuk memunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strara Satu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Kemudian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa, dan bangsa.

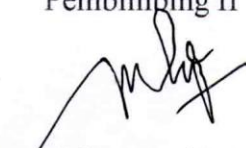
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan,

Pembimbing I


Dr. A.A. Miftah, M.Ag
NIP. 197311251996031001

Pembimbing II


Drs. Muhammad Ismail, M.Ag
NIP. 196704151992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-uinjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-37/D.V/PP.00.9/11/2022

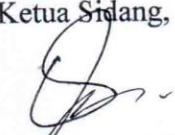
Skripsi dengan judul "Analisis Pemanfaatan Teknologi dalam Penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Insan Madani Jambi" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zahra Septieva
NIM : 501180285
Tanggal ujian skripsi : 04 November 2022
Nilai munaqasyah : 77,3 (B+)

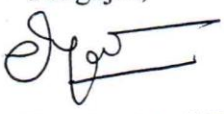
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Sarjana Strata Satu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Penguji;

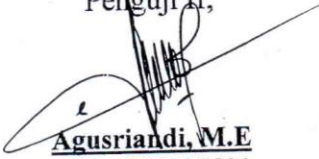
Ketua Sidang,


Drs. H. Sissah, M.HI
NIP. 196502151999031001

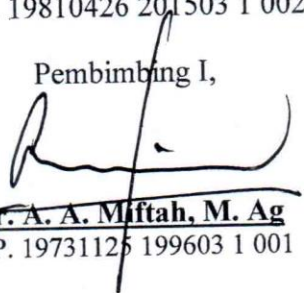
Penguji I,


Bambang Kurniawan, S.P, M.E
NIP. 19810426 201503 1 002

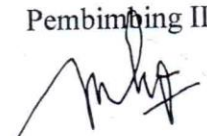
Penguji II,


Agusriandi, M.E
NIP. 2016089501

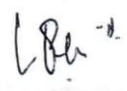
Pembimbing I,


Dr. A. A. Miftah, M. Ag
NIP. 19731125 199603 1 001

Pembimbing II,


Drs. Muhammad Ismail, M. Ag
NIP. 19670415 1992031 003

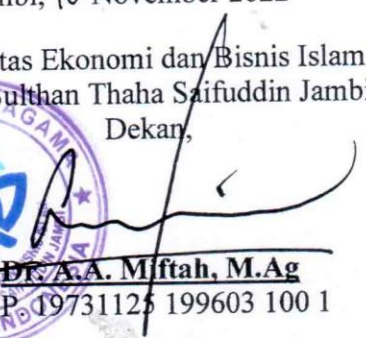
Sekretaris Sidang,


Bella Arisha, M. Sc
NIP. 2010049501

Jambi, 10 November 2022

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan,




Dr. A. A. Miftah, M. Ag
NIP. 19731125 199603 100 1

Motto

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَقَةَ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرْمِينَ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَإِنَّ السَّبِيلَ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana. (Q.S. At- Taubah : 60)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Rasa syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmatnya saya diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menulis skripsi ini. Sholawat beriring salam tak lupa pula kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan melafadzkan Allahummasholi'ala sayyidina muhammad wa'ala ali muhammad.

Semoga syafaat beliau kita dapat di akhirat kelak nanti.

Sebagai rasa syukur dan terimakasih yang tak terhingga saya persembahkan karya ini untuk Ayah (Sumardi) dan Ibu (Devi Susanti). Terima kasih atas segala yang diberikan berupa doa, semangat, kasih sayang dan semuanya yang telah diberikan kepadaku dari lahir hingga sekarang. Semoga Allah SWT. selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, serta kelancaran rezeki. Semoga ini langkah awal saya membuat kalian bahagia dan bangga kepada saya.

Terimakasih kepada Adikku Zuleika Almira Azmi yang selama ini di pesantren yang selalu mendoakan saya dan Zulhan Denaneer yang selalu mendukung saya, semoga kita selalu berbakti dan bisa membanggakan orangtua kita.

Terimakasih juga kepada saudara dan teman-teman yang tidak bisa saya sebut satu persatu, teman seperjuangan dikelas Ekonomi syariah terutama kelas H angkatan 2018, dimana yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian selama ini

Aamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pemanfaatan Teknologi pada Penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi. Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui Wawancara, Observasi, serta Dokumentasi sebagai pelengkap data. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian langsung dilapangan serta wawancara langsung dengan Pihak Lembaga Amil Zakat serta Masyarakat yang berdomisili di Jambi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi untuk pembayaran Zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi untuk sekarang masih belum efektif. Bisa dilihat dari pertumbuhan penerimaan zakat, infak, dan sedekah yang hanya meningkat di tahun 2019 dan ditahun 2020 hingga 2022 terjadi penurunan yang lumayan drastis. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat masyarakat untuk mendapatkan informasi dan kurangnya pengetahuan masyarakat pada menggunakan teknologi serta kurangnya kesadaran pada masyarakat untuk berkewajiban membayar zakat.

Kata Kunci : Analisis, Penerimaan ZIS, Pemanfaatan Teknologi

ABSTRACT

This study aims to determine the Analysis of Technology Utilization in Zakat, Infak, and Alms Receipts at the Amil Zakat Institution of the Insan Madani Jambi Foundation. This research uses descriptive Qualitative Research by collecting data through Interviews, Observations, and Documentation as a complement to the data. This research was conducted with direct research in the field and direct interviews with the Amil Zakat Institution and the Community domiciled in Jambi.

The results of this study show that by utilizing technology for zakat payments, infak, and alms made by the Amil Zakat Institute of the Insan Madani Jambi Foundation for now it is still not effective. It can be seen from the growth of zakat, infak, and alms receipts which only increased in 2019 and in 2020 to 2022 there was a fairly drastic decrease. This is due to the lack of public interest in obtaining information and the lack of public knowledge on using technology and the lack of awareness in the community to be obliged to pay zakat.

Keywords : Analysis, ZIS Acceptance, Technology Utilization

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, Alhamdulillahirobbil’alaamiin segala puji dan syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan karuni-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Analisis pemanfaatan teknologi pada penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi. Tak lupa pula kita haturkan shalawat kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Semoga di hari akhir kelak kita mendapat syafaat-Nya Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Sarjana Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, penulis menyadari untuk segala kekurangan yang dimiliki baik dari segi ilmu, pengalaman, serta kemampuan

Sewaktu penyusunan skripsi, penulis banyak mendapatkan arahan bimbingan dan doa yang tidak terhenti dari berbagai pihak, terutama Kepada Dosen Pembimbing I Dr. A.A. Miftah, M.Ag dan Dosen Pembimbing II Drs. Muhammad Ismail, M.Ag sehubungan itu penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Su’aidi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dr. AA. Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Rafidah,SE, M.EI selaku Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih, S,Si,M.Si, Ph.D selaku wakil Dekan II, dan Bapak Addiarrahman, S.H.I., M.S.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si dan Bapak Dr.H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi

Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

5. Bapak Dr. AA. Miftah, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Muhammad Ismail, M.Ag selaku Pembimbing II, Terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah SWT Ssenantiasa membalas kebaikan Bapak berdua.
6. Bapak dan Ibu Dosen di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis menjadi lebih dewasa dalam bersikap, berfikir, dan bertindak.
7. Direktur Utama Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi Ibu Fuji Lestari, S.E beserta staff dan karyawan yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Masyarakat Jambi yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
9. Diri saya sendiri, yang mana selama ini telah berhasil dan mampu membuat skripsi ini. Terimakasih sudah mau bekerja sama dengan fikiran dan badan yang kadang suka *mageran*. Hingga akhirnya mampu membuktikan bahwa penulis bisa mengandalkan diri sendiri.
10. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Disamping itu, disadari juga bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekeliruan serta diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Apabila ada kesalahan semata-mata kekeliruan penulis, sedangkan kebenaran semua hanya milik Allah SWT.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI	i
NOTA DINAS.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	13
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Teknologi Digital untuk Layanan Sosial.....	13
a. Jenis jenis Teknologi Digital.....	13
b. Dampak Positif dan Negatif Teknologi Digital.....	16
2. Pengertian Lembaga Amil Zakat.....	16
a. Dasar Hukum Zakat.....	18
b. Pengertian Infak.....	19
c. Dasar Hukum Infak.....	20
d. Pengertian Sedekah.....	20
e. Dasar Hukum Sedekah.....	21
B. Studi Relevan	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Objek Penelitian	30
B. Metode Penelitian.....	30
C. Jenis Penelitian dan Sumber Penelitian.....	31
D. Metode Analisis Data	32
E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	33
F. Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	64
LAMPIRAN.....	66
DOKUMENTASI.....	67
DAFTAR PUSTAKA	71
CURRICULUM VITAE.....	74
TRANSKRIPSI WAWANCARA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan LAZ Yayasan Insan Madani Jambi

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tsbel 3.1 BAGAN STRUKTUR ORGANISASI LAZ YAYASAN INSAN MADANI JAMBI

Tabel 3.2 Jumlah Donasi

Tabel 3.3 Jumlah Transaksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara mayoritas penduduk muslim yang perkembangannya didunia perekonomian Islam yang dapat meningkatkan ekonomi umat. Seperti zakat, infak dan sedekah merupakan bentuk kegiatan digunakan untuk meningkatkan ekonomi umat Islam. Zakat mencegah sebagian orang dari mengumpulkan kekayaan, jadi sangat penting untuk mendistribusikan kekayaan mereka kepada orang miskin. Zakat adalah ibadah dalam bidang harta yang mengandung hikmah, nilai dan manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang dikeluarkan zakatnya maupun bagi masyarakat indonesia

Untuk penerima dana zakat ada 8 golongan, yaitu: fakir miskin, amil, mu'allaf, Riqob, gharimin, Fii Sabilillah, dan ibnu sabil. Sedangkan infaq dan sedekah adalah pemberian yang tulus dari seseorang kepada yang berhak menerimanya. Baik memberi maupun memberi memiliki tujuan, yaitu membersihkan harta di hati agar tidak sombong dan kikir, karena memberi dan memberi diberikan dengan sukarela. Berdasarkan kesepakatan para ulama, hukum memberi dan memberi adalah hukum. Dana zakat, infaq dan sedekah merupakan organisasi keagamaan yang terkait dengan upaya mengatasi masalah kemiskinan dan ketimpangan sosial.¹

Adapun penjelasan mengenai orang-orang yang berhak menerima zakat menurut Al-Qura'an surah At-Taubah : 60 adalah

1. Fakir

Fakir adalah orang-orang yang tidak bisa berbuat/berusaha didalam memenuhi kebutuhan hidup (premier) sehari-harinya

2. Miskin

¹ Abdu Rahman Ghazali, Fiqh Muamalah, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group) 2010, hlm. 149

Miskin adalah orang yang masih bisa berbuat/berusaha tetapi masih saja sulit dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-harinya. Fakir dan miskin mempunyai kesamaan dalam hal memerlukan bantuan

3. Amilin

Amilin adalah orang yang diangkat oleh imam atau biasanya nadzir mesjid untuk melaksanakan tugas-tugas yang diantaranya pemungutan, pengumpulan, pemeliharaan, pencatatan, dan pembagian zakat. Menurut beberapa para ulama syarat yang dimiliki oleh seorang alimin hendaknya muslim yang taat, mukallaf, jujur (Amanah), memahami hukum zakat, dan terampil (professional).

4. Mualaf

Mualaf adalah orang yang berkeyakinannya telah berpindah ke agama islam atau baru masuk agama islam. Beberapa kategori orang yang dikatakan mualaf adalah yang pertama orang yang apabila diberikan pemberian diharapkan akan masuk islam. Kedua, orang yang dikhawatirkan gangguannya terhadap islam dan harus diperkuat keislamannya. Ketiga, orang yang termasuk tokoh muslim yang mempunyai kerabat dari kalangan kafir yang diharapkan masuk islam.

5. Riqob

Riqob adalah membebaskan / memerdekakan hamba sahaya dari majikannya sehingga ia bisa lepas dari ikatan perbudakannya.

6. Gharimin

Gharimin adalah orang-orang yang tidak mampu dalam melunasi utang-utangnya.

7. Fii Sabilillah

Fii Sabilillah adalah aktivis-aktivis dakwah (da'i) yang berjuang di jalan Allah atau memperjuangkan agama Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





8. Ibnu Sabil

Ibnu sabil adalah orang yang sedang dalam perjalanan dan memiliki keterbatasan harta²

Selain suatu kewajiban bagi umat Islam, melalui zakat, Al-Qur'an menjadikan suatu tanggung jawab bagi umat Islam untuk tolong-menolong antar sesama. Dalam kewajiban zakat, tergantung unsur moral, sosial dan ekonomi. Dalam bidang moral, zakat mengikis habis ketamakan dan keserakahan orang kaya, menyucikan jiwa orang yang menunaikannya dari sifat kikir, menyucikan dan mengembangkan harta miliknya. Allah dalam firman telah menjanjikan akan melipatgandakan nikmatnya bagi siapa saja yang menyerahkan sebagian harta miliknya sebagai bukti kasih sayang kepada sesama manusia. Islam tidak membiarkan umatnya lemah, dan tidak membiarkan mereka terhimpit oleh kemiskinan. Allah telah menentukan hak orang miskin dalam dalam harta orang-orang kaya secara tegas. Zakat diambil dari orang kaya dan diberikan kepada orang miskin yang dengan zakat itu mereka dapat memenuhi kebutuhan materinya seperti makan, kebutuhan batin, seperti menuntut ilmu dan kebutuhan lainnya.³

Dalam bidang sosial, dengan zakat, orang fakir dan miskin dapat berperan dalam kehidupannya, melaksanakan kewajibannya kepada Allah. Dengan zakat pula orang fakir dan miskin merasakan bahwa mereka bagian dari anggota masyarakat, bukan kaum yang disia-siakan dan diremehkan. Namun, mereka dibantu dan dihargai. Lebih dari itu, zakat dapat menghilangkan sifat dengki dan benci kaum fakir dan miskin terhadap masyarakat sekitarnya, karena kefakiran itu melelahkan dan membutakan mata hati. Kehidupan masyarakat tidak akan tenang bila saudara kelaparan manakala saudara yang lain makan dengan kenyang,

² Sri Fadillah, *Tata Kelola dan Akuntansi Zakat*, (Bogor : Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2016), h.10

³ Dr. Rozalinda, M.Ag, *Ekonomi Islam : Teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi*, PT.Raja Grafindo Persada, 2017, Hlm.248

seorang saudaranya tidur, beralaskan tanah beratapkan langit. Problematika ketimpangan yang sangat tajam inilah kadang memicu perbuatan kriminal.⁴

Dalam bidang ekonomi, zakat mencegah terjadinya penumpukkan kekayaan pada segelintir orang saja dan mewajibkan orang kaya untuk mendistribusikan harta kekayaannya pada orang miskin. Zakat merupakan sumber dana yang potensial untuk mengentaskan kemiskinan. Zakat dapat berfungsi sebagai modal kerja bagi orang miskin untuk dapat membuka lapangan pekerjaan, sehingga ia berpenghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemudian, sebagai tambahan modal bagi seseorang yang kekurangan modal sehingga usahanya berjalan lancar, penghasilannya bertambah, dan kebutuhan hidupnya tercukupi. Dengan demikian, beban negara dalam masalah pengangguran dan kemiskinan melalui zakat bisa berkurang. Disamping itu, secara ekonomi moneter, zakat dapat pula mengekang laju inflasi yang disebabkan karena peredaran mata uang yang tidak seimbang, distribusi kekayaan yang tidak merata ditengah masyarakat. Oleh karena itu, dengan pengelolaan zakat yang tepat dan produktif secara bertahap dan menciptakan stabilitas pendapatan menjadi lebih merata. Selain untuk tujuan distribusi, analisis kebijakan fiskal dan sistem ekonomi dilakukan untuk stabilitas kegiatan ekonomi.

Keberadaan Organisasi Amil Zakat di Indonesia seperti LAZ Yayasan Insan Madani, Opsezi (Mengoptimalkan Sedekah, Zakat dan Infak) Jambi, BMH (Baitul Maal Hidayatullah) Jambi, Baznas Jambi, LAZ Rumah Zakat Indonesia, LAZ Daarut Tauhid, LAZ Baitul Maal Hidayatullah, LAZ Dompot Dhuafa Republika, LAZ Nurul Hayat, Inisiatif Zakat Indonesia LAZ, LAZ Yatim Mandiri Surabaya, Yayasan Sosial LAZ AlFalalah Surabaya, Pondok Pesantren LAZ Al Azhar, LAZ Baitulmaal Muamalat, LAZ Lembaga Amil Zakat Infaq dan LAZ Lembaga Amil Zakat Infaq Zakat dan organisasi-organisasi zakat lainnya, organisasi-organisasi ini berkembang untuk mengungkapkan harapan bahwa penderitaan orang-orang yang kurang beruntung akan terbantu dan mengentaskan kemiskinan dan pengangguran.

⁴ Dr. Rozalinda, M. Ag, *Ekonomi Islam : Teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi*, PT. Raja Grafindo Persada, 2017, Hlm. 249

Kegiatan yang mengarah pada sosialisasi zakat, infaq dan sedekah (ZIS) menjadikan lembaga LAZ lebih profesional, amanah dan mandiri dan harus diprioritaskan.⁵

Organisasi Amil Zakat yang ada di Indonesia khususnya di kota Jambi sangat banyak, seperti Yayasan Insan Madani Jambi, Opsezi Jambi, BMH Jambi dan DT Jambi. Semua LAZ ini memiliki tujuan yang sama, namun peneliti memilih Yayasan Insan Madani Jambi karena Yayasan Insan Madani Jambi merupakan LAZDA terbaik di Indonesia dan mengungguli LAZ lainnya terutama dalam hal penggalangan dana, program dan pelaporan keuangan. Yayasan Insan Madani Jambi juga merupakan organisasi peminat LAZ di Jambi.

Yayasan Insan Madani Jambi merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat yang beralamat di Jl.Otto Iskandardinata No.15 Kel.Sei Asam Pasar jambi, Kota Jambi. Lembaga Amil Zakat tersebut memiliki 3 program zakat, seperti program zakat, program pendidikan, program kesehatan, dan program pemberdayaan dan pendayagunaan.

Sebagai konsekuensinya, Yayasan Insan Madani Jambi telah direkap oleh Kantor Akuntan Publik, dari tahun 2019, 2020, dan 2021 oleh Kantor Akuntan Publik⁶. Berikut tabel penghimpunan LAZ Yayasan Insan Madani Jambi :

⁵ <https://Zakat.or.id/daftar-lembaga-amil-zakat>

⁶ Laporan Keuangan LAZ Yayasan Insan Madani Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Tabel 1.1

Laporan Keuangan LAZ Yayasan Insan Madani Jambi 2019-2021

Dana yang telah terhimpun 3 tahun terakhir di Yayasan Insan Madani Jambi dari tahun 2019 - 2021 :

TAHUN	2019 (Awal Covid-19)	2020 (Pandemi)	2021 (Dampak Covid-19)
Zakat	1.127.883.668	970.713.627	849.820.552
Infak	2.400.439.018	1.714.187.185	1.521.361.534
CSR	22.785.000	540.000	500.000
Non Syariah	1.511.388	970.713.627	1.201.322
DSKL	395.514.957	293.164.950	354.215.129
TOTAL	3.948.134.031	2.979.674.022	2.727.098.537

Sumber :Laporan keuangan LAZ Yayasan insan madani

Menurut Fuji Lestari, SE, CEO Yayasan Insan Madani Jambi, dana tersebut telah sepenuhnya digunakan untuk berbagai kegiatan dan program Yayasan Insan Madani Jambi. Dana yang terkumpul disalurkan ke program-program yang sudah ada Yayasan Insan Madani Jambi seperti program pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan. Semua dana ini diberikan kepada orang miskin. Penggalangan dana dilakukan melalui sistem teknologi dan sistem penjemputan donasi, dalam hal ini penggalangan dana melalui sistem teknologi sebagai rekening menghasilkan lebih banyak donasi daripada sistem pengumpulan donasi, scan QR Code, SMS Blazz, WA Blazz, dan Transfer donasi Yayasan Insan Madani. Dan juga ada website dan platform untuk melihat kemudahan informasi kegiatan yang dilakukan LAZ Yayasan Insan Madani dan berdonasi melalui platform Yakni : [Patungan Insan Madani \(insanmadanijambi.org\)](#). Hal ini dilakukan karena pesatnya teknologi

informasi lebih memudahkan muzakki untuk berdonasi melalui aplikasi atau nomor rekening yang telah disediakan pada Yayasan Insan Madani Jambi.⁷

Pelayanan dan sosialisasi harus terus diperbarui melalui sistem manajemen modern dan menggunakan komputer atau teknologi informasi. Manajemen digunakan oleh semua organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan menggunakan sistem pembayaran Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) modern, sangat penting untuk mempermudah pelaksanaan tugas muzakki agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Adanya teknologi tersebut semua orang semakin mudah dalam melakukan kegiatannya seperti, menginput maupun menyimpan file penting dalam komputer dan smartphone tersebut. Tidak itu saja, komputer dan smartphone juga bisa digunakan sebagai alat mencari informasi yang tidak ada batasannya yang kita kenal selama ini sebagai internet. Dengan adanya internet seperti Blog, Google, facebook, instagram website lainnya, media teknologi ini memberikan manfaat kepada penggunaannya. Disisi lain internet dimanfaatkan untuk memudahkan muzakki dalam Pembayaran Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Menurut Pakar Ekonomi Syariah, Irfan Syauqi Beik Pemanfaatan Financial Technology (Fintech) Pada proses digitalisasi zakat dan wakaf bisa meningkatkan semangat masyarakat untuk berzakat. Dengan melalui cara seperti : Sosialisasi, kampanye, melakukan edukasi dan cara-cara lainnya. Ia belajar dari pengalaman saat mengatur dan mengurus pengelolaan zakat di BAZNAS. Proses digital zakat terbukti menaikkan minat masyarakat dari yang tadinya 1 persen di tahun 2016, kemudian meningkat menjadi 24 persen pada tahun 2020. Malah ditengah pandemi covid-19, kesadaran masyarakat untuk berzakat dan berinfaq justru mengalami peningkatan. Menurut beliau, ini memberikan semangat dan optimisme bahwa sesungguhnya masyarakat indonesia itu masyarakat yang baik dan senang berbagi. Digital zakat dilakukan dari pengumpulan, hingga ke penyaluran zakat. Dengan

⁷ Wawancara Penulis dengan Pak Joko selaku Direktur Keuangan LAZ Yayasan Insan Madani Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



mudah melalui teknologi informasi yaitu internet, tujuan zakat, infaq dan sedekah mudah dicapai, dan kecemasan muzakki dalam menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah cukup baik serta terus mengembangkan model-model program Zakat, infak, dan sedekah yang inovatif, efektif, dan yang memiliki dampak besar dalam upaya meningkatkan dan mensejahterahkan masyarakat.⁸

Tetapi di Yayasan Insan Madani Jambi sendiri kondisi perkembangan menggunakan Fintech sendiri masih dalam proses peningkatan. Dan masih dalam kondisi menurun karena perbedaan kriteria dan sifat dari para Muzakki. Dan tidak semua muzakki bisa dan mau membayar Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Teknologi. Rata-rata yang membayar Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Teknologi yaitu Generasi milenial yang sudah paham menggunakan teknologi. Sedangkan Bagi kaum ibu-ibu dan bapak-bapak yang kurang memahami membayar Zakat, Infak, dan Sedekah melalui teknologi biasanya membayar langsung ke Kantor Yayasan Insan Madani dan mereka minta didoakan secara langsung di bandingkan mereka membayar melalui Transfer dan menggunakan aplikasi teknologi yang disediakan oleh LAZ Insan Madani⁹

Penelitian tentang Pembayaran Zakat, Infak, dan Sedekah telah dilakukan banyak orang. Berdasarkan hasil pengamatan yang saya amati dari hasil penelitian terdahulu yang berjudul “Strategi penghimpunan Zakat, infak, dan Sedekah (ZIS) melalui digital QRIS di BAZNAS Provinsi Kalimantan Tengah bahwa kelemahan dari Penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan digital QRIS sebagai metode pembayaran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) teknologi digital serta kurangnya edukasi dan sosialisai mengenai pembayaran Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui digital QRIS ke Masyarakat.

Kemudian data yang lain menyebutkan ditengah Pandemi covid 19 masyarakat cenderung membayar zakat dengan online, misalnya pertumbuhan

⁸Pakar Ekonomi Syariah Nilai Digitalisasi Tingkatkan Semangat Zakat dan Wakaf Masyarakat (nu.or.id) (diakses 15 januari 2022)

⁹Wawancara Penulis dengan Pak Joko selaku Direktur Keuangan LAZ Insan Madani

zakat online digital melalui QR CODE dari QRIS dan Link aja menjadi peluang bagi pertumbuhan zakat kedepan. Ada 3 faktor yang menyebabkan tidak optimalnya pengumpulan zakat di Indonesia, pertama rendahnya kesadaran muzakki, serta rendahnya kepercayaan muzakki pada organisasi lembaga zakat, kedua, basis zakat hanya terkonsentrasi pada jenis zakat tertentu seperti zakat fitrah dan zakat profesi. Ketiga, masih rendahnya terobosan terobosan untuk menggali zakat lebih optimal.

Penelitian lain yang berjudul “Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah berdasarkan Intensi perilaku Muslim Gen Y dalam penggunaan Teknologi Digital Payment” juga menyebutkan Penghimpunan dana Zakat, Infak, dan Sedekah yang diteliti ini menuju kepada karakteristik Gen Y, yang dimana Gen Y ini pelaku yang membayar zakatnya dominan ke Muslim Gen Y yang hanya Perempuan saja yang menggunakan mobile banking dan E-Wallet dan Mendiskripsikannya sebagai keamanan dalam membayar Zakat, Infak, dan Sedekah.

Saat ini masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya zakat, infak dan sedekah. Ini menjadi masalah bagi semua orang karena jumlah atau jumlah donasi akan tergantung pada seorang muzakki untuk membantu yang membutuhkan dengan menangani ZIS secara profesional.¹⁰

Berdasarkan itu, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang “Analisis Pemanfaatan Teknologi dalam Penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Insan Madani Jambi”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tentu membutuhkan pembahasan yang cukup melalui Analisis pendayagunaan zakat,

¹⁰ Andi hidayat, dkk, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Analisis Pertumbuhan Zakat pada aplikasi zakat online dompet dhuafa, 2020, 677

infak, dan sedekah pada Yayasan Insan Madani. Pada penelitian ini, Adapun Identifikasi Masalah yang muncul diantaranya :

1. Cara Menganalisis pelayanan dan sosialisasi yang perlu diinovasikan dengan menggunakan sistem manajemen modern Analisis Pemanfaatan teknologi dalam penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat yang dilakukan oleh Yayasan Insan Madani Jambi
2. Kelemahan dan Kekurangan menggunakan fintech pada Yayasan Insan Madani Jambi

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus maka penulis membatasinya, penelitian Analisis Pemanfaatan teknologi dalam penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Insan Madani Kelurahan Sei. Asam Pasar Kota Jambi. Identifikasi Masalah yang muncul diantaranya sebagai berikut :

1. Kelemahan dan kekurangan pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi
2. Metode yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang tercantum maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerimaan zakat, infak, sedekah melalui Fintech pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi?
2. Apa faktor penyebab pembayaran zakat melalui Fintech Pada LAZ Yayasan Insan Madani Jambi belum mengalami perkembangan ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi untuk meningkatkan pembayaran zakat secara Online ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui Analisis Pemanfaatan teknologi dalam penerimaan ZIS pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi.
2. Untuk membuat muzakki percaya mengumpulkan zakat kepada LAZ Yayasan Insan Madani Jambi dalam bentuk Zakat Online digital
3. Untuk mengetahui faktor penyebab pembayaran ZIS pada LAZ Yayasan Insan Madani Jambi melalui Fintech belum mengalami perkembangan

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Bagi penulis
Hasil penelitian ini untuk mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Analisis Pemanfaatan teknologi dalam penerimaan ZIS pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Insan Madani Jambi yang menjuru ke Fintech
- b. Bagi Akademisi
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi tentang Analisis Pemanfaatan teknologi dalam penerimaan ZIS pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Insan Madani Jambi
- c. Bagi Praktisi
Hasil penelitian ini diharapkan harus bermanfaat bagi masyarakat yang mau berpartisipasi untuk Penerimaan ZIS pada LAZ Insan Madani Jambi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi penulis dalam melaksanakan penelitiannya, tim penulis telah menyusun sebuah skripsi sistematis yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





BAB I Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, definisi masalah, cara merumuskan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Bab ini membahas Tinjauan Pustaka, Studi Relevan, dan Kerangka Pemikiran

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang Objek Penelitian, Metode Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Serta Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada Bab ini penulis memaparkan tentang gambaran umum Objek Penelitian dan Pembahasan mengenai hasil penelitian

BAB V Penutup

Meliputi uraian yang berisi tentang Kesimpulan, Hasil Penelitian, dan Saran dari penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Teknologi Digital untuk Layanan Sosial

Teknologi untuk layanan sosial yang sangatlah penting dalam upaya pemerintahan karena dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat supaya bisa mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera. Teknologi Informasi inilah yang dianggap paling efektif. Ada beberapa peran penting Teknologi Informasi untuk meningkatkan Teknologi untuk layana sosial, diantaranya :

1. Membantu Menyalurkan Aspirasi Masyarakat
2. Memetakan Solusi yang tepat
3. Menyajikan data akurat untuk pengambilan kebijakan
4. Memberikan informasi kepada masyarakat
5. Memudahkan masyarakat

Menurut Yusuf Hadi Miarso (2007), teknologi adalah suatu metode yang menyeluruh, berjalan secara rasional dan mewujudkan ciri-ciri efisiensi dalam segala aktivitas manusia.¹¹ Penulis dapat menyimpulkan bahwa digital adalah suatu alat teknologi yang pengoperasiannya tidak lagi memerlukan banyak tenaga manusia, tetapi yang pengoperasiannya bersifat otomatis dan terhubung dengan semua mesin, komputer atau perangkat yang menggunakan internet.

a. Jenis-jenis Teknologi digital

Menurut Kurniawan menyebutkan ada jenis tempat pemasaran melalui teknologi digital, yaitu¹² :

¹¹ Yusufhadi Miarso, *Menyemai benih teknologi pendidikan*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2007), h. 131

¹² Didin Hadi Saputra, dkk. *Digital Marketing : Komunikasi Bisnis Menjadi Lebih Mudah* (Yayasan Kita Menulis,2020), h.27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Situs Web

Situs Web adalah domain teknologi digital berupa dokumen yang memiliki lingkup lokal atau remote. Materi situs biasanya disebut sebagai halaman web dan tautan. Halaman web biasanya diakses dan dibaca melalui browser Internet. Hampir setiap produk di era digital ini memiliki website sebagai sarana penyajiannya ke berbagai kalangan pengguna internet.

2) Sosial Media (Facebook, Whatsapp, Instagram)

Media sosial adalah sebuah media di Internet yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah melihat dan berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membuat koneksi sosial virtual melalui berbagai aplikasi seperti Facebook, WhatsApp, Instagram, dll.

3) Mobile Aplikasi¹³

Mobile App adalah aplikasi yang dirancang khusus untuk platform mobile (seperti: iOS, android atau windows mobile). Dan pada umumnya aplikasi mobile ini dapat diunduh atau didownload melalui sistem operasi mobile, seperti Apple App Store, Android Google Play, dll. Aplikasi seluler adalah program yang dibuat oleh perusahaan untuk tujuan tertentu, seperti permainan, penjualan, pembelian, dan pemasangan barang.

Selain itu, Teknologi Digital ini juga memiliki fungsi dan peran seperti tempat sarana pemasaran yang berguna untuk meningkatkan jumlah muzakki, Membantu proses pekerjaan seperti media komunikasi kapan pun dan dimanapun.

Ada beberapa kegunaan teknologi digital dalam komunikasi layanan sosial di era digital, yaitu:

1. Pengiriman pesan (email)

¹³ Thomas Joseph, *Apps The Spirit of Digital Marketing 3.0*, (Elek Media Komputindo, 2011),h. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Secara dasar dan luas menggunakan email hanya dengan satu tekanan / tuts pada keypad

2. Transfer data / file

Program File Transfer Protocol (FTP) digunakan untuk mentransfer file komputer dari satu komputer ke komputer lain melalui Internet. Ini berguna untuk membangun hubungan antara organisasi seperti bisnis, pemasok, dan konsumen.

3. Penelusuran dan pencarian

Hanya menggunakan mesin pencari, semua ini dapat dicari melalui Internet.

4. Pengiriman, penyimpanan

Laporan perusahaan, pesan dan informasi komunikasi pemasaran disampaikan kepada masyarakat melalui halaman dan website yang ada dalam teknologi digital (internet) sehingga mudah dicari dan dilacak, mudah dan cepat.

Dari perbedaan fungsi dan peran di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi digital (Internet) berperan penting dalam penggalangan dana untuk zakat, infaq dan sedekah. Teknologi digital (Internet) dapat menjadi sarana yang nyaman bagi masyarakat untuk menyalurkan zakat dan memberikan sedekah kepada organisasi penerima zakat tanpa harus langsung mendatangi lembaga zakat. Bagi organisasi, teknologi digital (internet) merupakan alat yang efektif untuk memperkenalkan organisasinya kepada masyarakat luas dan melalui teknologi digital (internet), organisasi zakat dapat dengan cepat mengumpulkan dana untuk kepentingan yang mendesak, misalnya peduli gempa bumi, peduli banjir di Jakarta, dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Dampak Positif dan Negatif Teknologi Digital (Internet)¹⁴

Saat ini, teknologi digital (Internet) telah menjadi dunia kita. Siapapun yang menggunakan teknologi digital (internet) dapat mencari berita dan informasi dalam hitungan detik. Menurut Supryanto (2009) dampak positif dari teknologi digital (internet) adalah:

- a. Informasi dapat diperoleh dengan mudah dalam waktu singkat
- b. Sebagai sarana berkomunikasi dengan pengguna digital (internet) lainnya di seluruh dunia
- c. Memudahkan dalam pengiriman data-data

Hal ini dapat sangat memudahkan misi organisasi zakat, teknologi digital (internet) merupakan peluang besar untuk meningkatkan penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah. Organisasi zakat yang inovatif akan memanfaatkan dinamika ini dan menargetkan persentase tertentu dan pendanaan zakat, infaq dan sedekah yang diperoleh melalui teknologi digital (internet)

2. Pengertian Lembaga Amil Zakat

Syafrudin (2012 : 49), Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk oleh masyarakat yang bergerak dibidang dakwah, pendidikan, sosial atau kemasyarakatan umat islam, dikukuhkan, dibina dan dilindungi oleh pemerintah. Lembaga amil zakat sebuah lembaga keuangan islam yang mempunyai fungsi dan peran dalam mengelola zakat, infaq, dan shadaqah atau wakaf. Menurut UU No.23 Tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat, bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 ayat 8 menyatakan Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya yang selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang bertugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Allah Swt. Telah memerintahkan kepada organisasi amil untuk mengumpulkan zakat dari pada muzakki dan membagikan harta tersebut kepada delapan golongan yang dinyatakan berhak untuk mendapatkan zakat. Lembaga Amil Zakat harus bisa

¹⁴Alfiyatun Ni'mah , "Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mata pelajaran PAI", (Tesis master, PAI, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016), h.12

lebih inovatif dalam menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah dengan tetap memperhatikan dua hal : Pertama, penyalur zakat harus memberikan wawasan baru dan meningkatkan wawasan baru dan meningkatkan intelektual dari penerima zakat tersebut. Kedua, dalam menyalurkan zakat, infak, dan sedekah sudah saatnya harus disertai dengan pembinaan manajemen terhadap penerima dana. (Ridwan, 2004:208).

Berdasarkan keputusan menteri Agama RI Nomor 581 Tahun 1999, dikemukakan bahwa lembaga amil zakat harus memiliki persyaratan teknis, antara lain :

- a. Berbadan Hukum
- b. Memiliki data muzakki dan mustahik
- c. Memiliki program kerja yang jelas
- d. Memiliki pembukuan yang jelas
- e. Melampirkan surat pernyataan bersedia diaudit

Persyaratan tersebut tentu mengarah kepada profesionalitas dan transparansi dari setiap lembaga pengelolaan zakat. Dengan demikian, diharapkan masyarakat akan semakin bergairah menyalurkan zakatnya melalui lembaga pengelola zakat.(Supena, 2009:131)¹⁵

3. ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH (ZIS)

a. Definisi Zakat, Infak dan Sedekah

1. Pengertian Zakat

Secara bahasa zakat berarti an-nuwu wa ziyadah (tumbuh dan bertambah). Kadang-kadang dipakaikan dengan makna ath-tharah (suci). Al-barakah (berkah).¹⁶ Zakat dalam pengertian suci, adalah membersihkan diri, jiwa, dan harta. Seseorang yang mengeluarkan zakat berarti dia telah membersihkan diri dan jiwanya dari penyakit kikir, membersihkan hartanya

¹⁵Maisaroh, Pendayagunaan dana zakat, infaq, dan shadaqah melalui pemberdayaan petani pada Lembaga Amil Zakat Al Azhar Surabaya ,Jurnal ekonomi syariah teori dan terapan vol.6 No. 2538-2552, 12 Desember 2019

¹⁶ Wahbah al-Zuhaili, Al-fiqh al-islami wa Adillatuh, (Beirut: Dar al-fiqr,1989),Jilid I, Hlm.730 729,lihat juga sayid sabiq, Fiqh Sunnah, (Kairo: Dar al-Fath,2000),Jilid I,HLM.235

dari hak orang lain. Sementara itu, zakat dalam pengertian berkah adalah sisa harta yang sudah dikeluarkan zakatnya secara kualitatif akan mendapat berkah dan akan berkembang walaupun secara kuantitatif jumlahnya berkurang.

Orang-orang yang wajib menerima zakat dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 60.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya :

Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha bijaksana.(At-Taubah/9:60)¹⁷

a. Dasar Hukum Zakat

Zakat adalah konsep ajaran Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah bahwa harta kekayaan yang dimiliki seseorang adalah amanat dari Allah dan berfungsi sosial. Dengan demikian zakat adalah kewajiban yang diperintakan oleh Allah SWT. Dan hukumnya adalah fardhu 'ain. Makna zakat tampaknya sangat erat kaitannya baik secara bahasa maupun istilah. Artinya, semua harta yang dikeluarkan zakatnya adalah murni, bersih, baik, berkah, tumbuh dan berkembang, sebagaimana dijelaskan dalam Firman Allah:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : *Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan^{*332} dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya*

¹⁷ Q.S. At- Taubah : 60 (Terjemahan quran Kemenag)

doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.^{*332} Zakat membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebihan terhadap harta. (At-Taubah/9:103)¹⁸

Mengenai hadits nabi SAW yang diterima oleh Abu Huaira, beliau bersabda: Nabi menjawab: *"Islam adalah bahwa kamu menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya, dan kamu mendirikan shalat di bulan Ramadhan dan membayar zakat cepat"*. (HR. Bukhari dan Muslim).

b. Pengertian Infak

Infak berasal dari kata "Anfaqa, yunfiqu, infaq" yang artinya "menggunakan". Artinya menggunakan sebagian dari kekayaan seseorang untuk kepentingan Allah.¹⁹ Infak secara bahasa bermakna *Keterputusan* dan *Kelenyapan*, dari sisi leksikal infak bermakna : Mengorbankan harta dan semacamnya dalam hal kebaikan. Dengan demikian, kalau kedua makna ini digabungkan, maka dapat dipahami bahwa harta yang dikorbankan atau di dermakan pada kebaikan itulah yang mengalami keputusan atau lenyap dari kepemilikan orang mengorbankannya. Berdasarkan pengertian diatas, maka setiap pengorbanan (pembelanjaan) harta dan semacamnya pada kebaikan disebut *al-infaq*.

Dalam infak tidak ditetapkan bentuk dan waktunya, demikian pula dengan besar atau kecil jumlahnya. Tetapi infak biasanya identik dengan harta atau sesuatu yang memiliki nilai barang yang dikorbankan. Infak adalah jenis kebaikan yang bersifat umum, berbeda dengan zakat. Jika seseorang hendak berinfaq, maka kebaikan akan kembali pada dirinya, tetapi jika ia tidak melakukan hal itu, maka tidak akan jatuh kepada dosa, sebagaimana orang yang telah memenuhi syarat untul berzakat, tetapi ia tidak melaksanakannya. Infak dikeluarkan setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apakah ia disaat lapang

¹⁸ Terjemahan Kemenag 2019

¹⁹ Ahmad Mujahiddin, Ekonomi Islam, hlm. 236

maupun sempit (QS. Ali-imran : 134). Jika zakat harus diberikan pada mustahik tertentu (8 Asnaf), maka infak boleh diberikan kepada siapapun. Misalnya, untuk kedua orang tua, anak yatim, dan sebagainya (QS.al-Baqarah : 215). Infak adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang, setiap kali ia memperoleh rezeki, sebanyak yang ia kehendaki. Allah memberi kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta, berapa jumlah yang sebaiknya diserahkan. Terkait dengan infak ini Rasulullah saw. Bersabda : ada malaikat yang senantiasa berdoa setiap pagi dan sore : “Ya Allah berilah orang yang berinfaq, gantinya. Dan berkata yang lain : “Ya Allah jadikanlah orang yang menahan infak, kehancuran” (HR. Bukhori).²⁰

c. Dasar Hukum Infak

Berdasarkan firman Allah di atas, infaq tidak mengenal nishab seperti zakat. Infaq dikeluarkan oleh semua orang percaya, baik berpenghasilan tinggi atau rendah, di luar ruangan atau di daerah kecil. Jika perlu memberikan zakat Mustahik (8 asnaf) tertentu, juga dapat memberikan infaq kepada siapa saja, termasuk orang tua, anak yatim, dan anak asuh.

d. Pengertian Sedekah

Sedekah asal kata bahasa arab *Shadaqoh* yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridha Allah Swt. dan pahala semata. Sedekah dalam pengertian diatas oleh para fuqaha (Ahli Fikih) disebut Sadaqah at-tatawwu' (sedekah secara spontan dan sukarela)²¹

²⁰ Dr. Qodariah Barkah, M.H.I.dkk, Ekonomi Islam, Teori dan aplikasi pada aktivitas ekonomi, Edisi pertama, 2017, hal 248-249

²¹ Dr. Qodariah Barkah, M.H.I.dkk, Ekonomi Islam, Teori dan aplikasi pada aktivitas ekonomi, Edisi pertama, 2017, hal 189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hukum sedekah adalah sunnah. Tidak terikat. Artinya, tidak ada pengukuran jumlah yang dikurangkan dari aset. Sebanyak apapun sedekah yang kita berikan, itu termasuk sedekah selama kita melakukannya dengan itikad baik hanya karena Allah.²²

e. Dasar Hukum Sedekah

Dasar Hukum Sedekah dijelaskan dalam firman Allah Al Qur'an Surah Al-Baqarah 274 :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ
وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya :

Orang-orang yang menginfakkan hartanya pada malam dan siang hari, baik secara rahasia maupun terang-terangan, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan tidak (pula) mereka bersedih (Q.S Al-Baqarah:274)²³

1. Tujuan Zakat, Infak dan Sedekah Serta Hikmahnya

a. Tujuan zakat, infak, dan sedekah

Ada beberapa tujuan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam kehidupan pribadi²⁴ :

1. Zakat membebaskan si penerima dari kebutuhan. Sesungguhnya islam menghendaki, agar manusia hidup dalam keadaan yang baik, bersenang-senang dengan kehidupan yang leluasa, hidup dengan mendapatkan keberkahan dari langit dan bumi, mereka memakan rezeki, merasakan kebahagiaan karena terpenuhinya kebutuhan

²² Mukhlis Alitudin dan Enjang, Mempercepat Rezeki Dengan Ibadah Ringan, (Bandung:Ruangkata Imprint Kawan Pustaka), 2012, hlm 69-70

²³ Terjemah Kemenag 2019

²⁴Dr. Qodariah Barkah, M.H.I.dkk, Ekonomi Islam, Teori dan aplikasi pada aktivitas ekonomi, Edisi pertama, 2017, hal 49-50

hidup, dan hati serta perasaannya merasa aman karena Allah yang memenuhi diri dan kehidupannya. Allah mewajibkan zakat dan menjadikannya tiang agama islam, dimana zakat diambil dari orang kaya dan diberikan kepada si fakir, yang dengannya mereka dapat memenuhi kebutuhan materinya, seperti makan, minum, pakaian, dan perumahan serta kebutuhan biologis lainnya

2. Zakat menghilangkan sifat dengki dan benci. Jika kefakiran melelahkan dan kebutuhan hidup menimpa manusia, sementara disekelilingnya ia melihat orang hidup dengan bersenang-senang, kekeluasaan, tapi tidak memberikannya pertolongan, bahkan mereka membiarkannya dalam bercengkrama kefakiran. Pasti orang ini hatinya akan benci dan murka kepada masyarakat yang membiarkannya. Islam mewajibkan zakat, agar memudahkan para penganggur, menanggung orang yang susah hidupnya, membayar utangnya orang yang berutang, menyampaikan ibnu sabil kepada keluarganya.
3. Timbulnya rasa tanggung jawab sosial. Ketika pengumpulan dan distribusi zakat terkoordinasi dengan baik, tanggung jawab kolektif muncul. Misalnya, saat terjadi gempa dan tsunami di Aceh dan Nias beberapa tahun lalu, banyak umat Islam yang menyalurkan zakat, infaq, dan sedekahnya melalui lembaga-lembaga zakat yang memiliki agenda rapi mulai dari tanggap darurat, dari pemulihan hingga rekonstruksi. Untuk melaksanakan rencana kerja tersebut, diperlukan komunikasi dua arah antara organisasi zakat dan muzaki. Hanya dengan demikian akan ada rasa tanggung jawab bersama dalam menyelesaikan masalah setiap orang.
4. Memimpin perekonomian. Misalnya, Zakat dapat dikeluarkan di bulan Ramadhan, diterima oleh mustahik, terutama orang miskin untuk keperluan Idul Fitri, seperti makanan, pakaian, dan kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lainnya. Dengan demikian, zakat berperan dalam menggerakkan roda roda perekonomian, bahkan di daerah-daerah terpencil.

5. Meningkatkan wibawa masyarakat. Padahal, situasi umat Islam daratan seperti Palestina mengkhawatirkan. Jika organisasi zakat di berbagai negara Muslim mengalokasikan sebagian dari keuntungan untuk membantu perjuangan Muslim di Palestina dan membebaskan Masjid Al-Aqsha dari cengkeraman Yahudi Israel, maka pihak non-Muslim akan segan dan tidak akan bertindak sewenang-wenang terhadap umat Islam, terutama orang Palestina. Demikian pula dalam upaya penyelamatan iman umat, tidak dapat dipungkiri bahwa tumbuhnya gerakan murtad ditopang oleh dana yang besar, seperti penggunaan dana hasil penghimpunan zakat.
6. Keamanan negara. Mereka yang mengikuti zakat sebagai ekspresi iman, tentu hikmahnya akan membawa suasana keimanan dan berkah yang indah dari Allah SWT.

b. Hikmah Zakat, Infaq, dan Sedekah

Beberapa hikmah dari pembayaran zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) yaitu menghindarkan dari kesenjangan sosial, membersihkan dan mengikis akhlak yang buruk, pengembangan potensi umat, sarana untuk membersihkan harta, wujud rasa syukur atas nikmat Allah SWT, Orang yang bersedekah lebih mulia dibanding orang yang menerima, mempererat hubungan sesama manusia terutama kepada kaum fakir miskin, menghilangkan sifat bakhil dan egois, dan dukungan moral kepada muallaf. Selain zakat, ada bentuk pengeluaran lainnya yang tidak terikat dengan jumlah (nishab) dan waktu (haul) yang sifatnya sukarela yaitu infak dan shadaqah. Ketiga bentuk pengeluaran tersebut akan menjadi sarana yang luar biasa dalam pembangunan umat apabila dikelola dengan baik.²⁵

²⁵Tohirin dan Zamah Sari, Jurnal Edukasi zakat, infaq, dan shodaqoh(ZIS) Pada siswa/siswi muhammadiyah bengkulu,vol.2,2019, Hal 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jember

B. Studi Relevan

Dalam memutuskan Isu/masalah dalam melaksanakan penelitian, Subjek penelitian, untuk melakukan studi lapangan, peneliti perlu memperhatikan apakah peneliti yang melakukan penelitian ini mempelajari aspek yang sama ditempat yang sama dengan metode dan pendekatan yang sama, Serta apakah ada kaitannya dengan penelitian ini adalah Analisis Pemanfaatan Teknologi dalam Penerimaan Zakat, Infaq dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Insan Madani Jambi. Berikut adalah beberapa hasil dari pencarian yang sama yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penerbit	Judul	Analisis	Kesimpulan	Perbedaan
1.	Ani Mardiantari ²⁶	Peranan zakat, infak dan sedekah (zis) dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat kota metro	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pengelolaan zakat ini menjuru ke zakat hewan ternak dan belum menggunakan zakat teknologi digital	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah subjek penelitian dan objek penelitian. penelitian ini

²⁶Ani Mardiantari, Peranan ZIS dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat kota metro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

					menjuru kepada penerimaan zakat dengan teknologi sedangkan penelitian terdahulu masih membayar zakat melalui secara langsung atau <i>Face to face</i>
2.	Eni Devi Anjelina, Rania Salsabila, Dwi Ayu Fitriani ²⁷	Peranan ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat	Kualitatif	Dalam penelitian ini menunjukkan peranan ZIS untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan merupakan salah satu ibadah seorang muslim bertujuan untuk mencari rida Allah Swt.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah subjek penelitian dan objek penelitian. penelitian ini menjuru kepada penerimaan zakat dengan teknologi

²⁷ Eni Devi Anjelina, Rania Salsabila, Dwi Ayu Fitriani, Peranan ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

					sedangkan penelitian terdahulu masih membayar zakat melalui secara langsung atau <i>Face to face</i>
3.	Fifi Nofriaturrahmah ²⁸	Pengumpulan dan Pendayagunaan ZIS	Kualitatif	Dalam penelitian ini merujuk kepada LAZIS nya, karena zakat di pergunakan untuk menanggulangi kemiskinan, dan paling penting pengelolaan zakat ini harus segera diselesaikan agar zakat tidak menjadi langkah penghimpunan dana saja tetapi segera di salurkan kepada penerima zakat (Mustahiq)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah subjek penelitian dan objek penelitian. penelitian ini menjuru kepada penerimaan zakat dengan teknologi sedangkan penelitian terdahulu masih membayar

²⁸Fifi Nofriaturrahmah, Pengumpulan dan Pendayagunaan ZIS, 2016

					zakat melalui secara langsung atau <i>Face to face</i>
4.	Fitrah Maharaja ²⁹	Pengelolaan ZIS dalam upaya meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, LAZ IZI Yogyakarta sebagai amil yang sudah optimal seperti: lapak berkah, RSP, Program air bersih untuk korban kekeringan digunung kidul dan program – program lainnya. meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah subjek penelitian dan objek penelitian. penelitian ini menjuru kepada penerimaan zakat dengan teknologi sedangkan penelitian

²⁹Fitrah Maharaja, Pengelolaan ZIS dalam upaya meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa, 2019, hlm.2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

					terdahulu masih membayar zakat melalui secara langsung atau <i>Face to face</i>
5.	Cicik Listianingsih	Pengawasan terhadap pendayagunaan ZIS di Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Demak pada tahun 2010-2011	Kualitatif	Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) memiliki model pengawasan terhadap kegiatan (pendayagunaan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah yang jelas dan terperinci)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah subjek penelitian dan objek penelitian. penelitian ini menjuru kepada penerimaan zakat dengan teknologi

					sedangkan penelitian terdahulu masih membayar zakat melalui secara langsung atau <i>Face to face</i>
--	--	--	--	--	--

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah keduanya menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan antara pencarian dan lokasi pencarian. Terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis hadirnya LAZ untuk seorang muslim (Muzakki) mencari rido Allah SWT. dan demi mensejahterahkan masyarakat untuk berzakat, berinfak, bersedekah, dan Saling membantu sesama umat Muslim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini dilakukan Yayasan Lembaga Amil Zakat Insan Madani Kota Jambi yang terletak di Jl. Otto Iskandardinata No. 15 Kel. Sei Asam Pasar Jambi. Dimana peneliti memperoleh informasi dari Direktur utama, Direktur keuangan, serta Staff Yayasan Insan Madani Jambi. Objek penelitian ini diriset lebih mendalam dalam waktu 3 bulan dimulai dari 02 Juli 2022 sampai 10 Oktober 2022, pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi. Objek penelitian memiliki cakupan yang berhubungan dengan topik penelitian. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini yaitu Yayasan Insan Madani Jambi.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan orang-orang lainnya, dideskripsikan secara holistik dan verbal. dan bahasa, dalam konteks yang lebih spesifik daripada alam dan menggunakan metode naturalistik yang berbeda.³⁰

Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dari penelitian kualitatif deskriptif menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan lebih berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Temuan penelitian ditulis dengan kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan memberikan bukti untuk presentasi. Data tersebut meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan Objek Penelitian berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Penelitian dengan metode penelitian Deskriptif

³⁰ Moleong, Lexy J. 2012. Metode penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosda Karya.HLM 6

Kualitatif ini menggunakan data dari referensi baik berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan daerah tersebut³¹. Penelitian ini terfokus kepada Analisis pemanfaatan teknologi dalam penerimaan zakat, infak, dan sedekah pada Lembaga Yayasan Insan Madani Jambi.

Jenis Penelitian dan Sumber Penelitian

1. Jenis Penelitian

Deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jadi jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif maka itu penulis mendeskripsikan tentang Analisis pemanfaatan teknologi dalam penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi

2. Sumber Data

Sumber data berupa responden dan informan dikatakan juga sebagai sumber data berupa orang (*Person*). Sumber data peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian selama observasi berlangsung dikatakan juga sebagai sumber data berupa tempat(*place*). Sedangkan sumber data berupa dokumen-dokumen atau berupa literatur-literatur pustaka dikatakan juga sebagai sumber data dan berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol(*paper*). Data adalah bagian terpenting dari sebuah penelitian yang sudah dilakukan. Penulis menggunakan dua sumber data untuk mendukung hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, diantaranya :

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik melalui pertemuan, persepsi, maupun perangkat lain, informasi penting diperoleh secara langsung dari item/objek atau sumber utama, khususnya pedagang, dan data tersebut diperoleh melalui wawancara. Dalam penelitian ini data primer

³¹Sugiono, Metode Penelitian Bisnis

diperoleh dari wawancara dengan beberapa staff dan Karyawan Yayasan Insan Madani Jambi dan masyarakat di Kota Jambi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang juga telah diolah dan diperkenalkan oleh pengumpul data (data primer) atau oleh berbagai pertemuan/pihak, misalnya sebagai tabel dan diagram/grafik. Data sekunder sebaliknya disebut data pendukung atau data prinsip timbal balik yang dapat dimanfaatkan oleh penelitian. Dalam ulasan ini, informasi pendukung diambil dari Analisis teknologi Zakat, infak, dan sedekah Yayasan Insan Madani Jambi.

D. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data adalah suatu pendekatan untuk mengumpulkan informasi yang diharapkan dapat menjawab perincian masalah penelitian. Untuk sebagian besar, metode pengumpulan informasi dapat menggunakan strategi wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dipelajari.³² Teknik observasi ini dimaksudkan agar peneliti dapat melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh LAZ untuk memperoleh data ketuntasan studi.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan dan jawaban langsung untuk mengumpulkan informasi dari responden. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden atau informasi melalui tanya jawab. Wawancara dilakukan secara mendalam dan fokus. Artinya memberikan informasi langsung dari responden atau informan,

³² Koentjoroningrtat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta: Gramedia, 1985)

termasuk karakteristik sosial budaya (agama, suku, usia, pendidikan dan pekerjaan) responden memberikan informasi kepada penulis.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh berupa latar belakang kantor, tugas pokok dan tata kerja, struktur organisasi, persentasi serta data lain yang mendukung, data tersebut berbentuk sebagai berikut:

1. Struktur organisasi Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi
2. Sejarah berdirinya Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik Analisis Data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1984: 21-23) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi Data merujuk pada pemulihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

2. Model Data (Data Display)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah Model Data. Kita mendefinisikan “Model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.

3. Penarikan / Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah “Makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan. Konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi.³³

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transfability, uji depanability, dan uji konfirmability. Pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Data yang dilakukan menggunakan dengan triangulasi.

Triangulasi data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan cara serta berbagai waktu. Triangulasi sumber yang menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan beberapa sumber. Sumber penelitian ini yakni, Staff Yayasan Insan Madani Jambi, Masyarakat sekitar, dan Muzakki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³³ Enzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)* hlm. 129-133

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum dan Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Yayasan Insan Madani Jambi

LAZ Yayasan Insan Madani Jambi pada awalnya bernama Pondok Zakat Kota Jambi, yang berdomisili di Kota Jambi. Pondok Zakat Kota Jambi diprakarsai pendirinya oleh sekelompok anak muda yang bertekad menjembatani jurang pemisah yang amat lebar antara si kaya dan si miskin, serta bertekad untuk meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa, melalui potensi dana yang digalang dari masyarakat sendiri, yang disebut potensi Zakat³⁴. Masa awal pendiriannya tahun 2007, Yayasan Insan Madani hanya dimulai dari para penggiat sosial yang memiliki impian mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera ditengah sulitnya kehidupan. Ide-ide ini pun dituangkan melalui tindakan nyata dimasyarakat itu sendiri. Berawal dengan mendirikan lembaga zakat yaitu Pondok Zakat Shoutul Fitrah (Shoufi) dengan pendiri³⁵

- a. Dwi Atmoko
- b. Ibnu Isnaini
- c. Indra Gusnita Hadi
- d. Supawaluddin
- e. Hizbullah
- f. Dheny Purwo

Mereka menyadari bahwa potensi zakat di Kota Jambi amatlah besar, namun belum tergali secara optimal. Ada hal yang dirasakan oleh sekelompok pemuda tersebut antara banyaknya kaum *aghniya'* yang dermawan yang membutuhkan penyaluran infaq, zakat pada jalur yang benar, serta para *mustahiq* dilain pihak yang membutuhkan ulur tangan dan bantuan. Karenanya dibutuhkan sebuah wadah yang disebut Lembaga Amil Zakat (LAZ) dengan kinerja *siddiq, amanah, tabligh, fathanah*, dengan kultur dan etos kerja sistematis, berkelanjutan, istiqamah, serta

³⁴ Wawancara dengan Bapak Supriadi, 10 Februari 2022

³⁵ Wawancara dengan Bapak Supriadi, 25 Februari 2022

sabar. Inilah konsep utama penanaman kepercayaan para *muzakki* dalam mendonasikan dana mereka agar berdaya guna dan berhasil guna bagi para *mustahiq*.

Atas dasar pemikiran seperti itu, Pondok Zakat Kota Jambi didirikan dibawah naungan badan hukum Yayasan Shoutul Fitrah dengan Akta Notaris Hasan, SH No.52, tanggal 6 february 2007.³⁶ Berdasarkan kekuatan hukum akta notaris tersebut Pondok Zakat Kota Jambi resmi terdaftar di Pengadilan Negeri Jambi berdasarkan surat keputusan No. 196/LSM/2007/PN.JBI, sedangkan sebagai badan audit ditunjukan akuntan public Drs.Rachmat Djemaah Palembang. Pondok Zakat Kota Jambi yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.18 (Hotel Jayakarta) Tehok, Jambi pada awalnya merupakan cabang dari Dompot Dhuafa Republika yang dikukuhkan di Jakarta oleh Menteri Agama RI, Said Agiel al-Munawwar, tanggal 18 Oktober 2001.

Pondok Zakat Kota Jambi didirikan dengan modal awal Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah) yang berasal dari donasi Dompot Dhuafa Republika. Namun berkat kepercayaan masyarakat serta donatur atas kerja professional lembaga, pengembangan potensi kaum dhuafa. Memang tidak mudah menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Pondok Zakat ini, walau sudah dilakukan promosi lewat media elektronik seperti TV, Radio, maupun Media lain seperti pamphlet dan koran. Namun kegigihan dan upaya promosi terbatas (*door to door*) kepada masyarakat akhirnya lambat laun membuahakan hasil. Kepercayaan masyarakat jambi terhadap Pondok Zakat, karena beberapa faktor, diantaranya adanya legalisasi pendirian melalui badan hukum, adanya badan audit independen sebagai lambang control kerja. Selain itu, program-program sistematis yang selalu disosialisasikan baik program rutin maupun program insidental.

LAZ Yayasan Insan Madani Jambi berdiri berdasarkan Akta Notaris 3 Oktober 2011, No. 3 di hadapan Notaris Hasan, SH beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 18 RT.022 Kelurahan Tambak Sari Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Provinsi Jambi. Pendirian LAZ Yayasan Insan Madani Jambi dikuatkan oleh

³⁶ Wawancara dengan Bapak Supriadi, 25 Februari 2022

keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor : AHU-1658-AHA.01.04 Tahun 2011 serta dikuatkan dengan keputusan Gubernur Jambi No, 466/Kep.Gub/Kesramas/2011, Tentang pengukuhan Lembaga Amil Zakat Insan Madani Provinsi Jambi.³⁷

Gambar 1.1
Kantor LAZ Insan Madani Jambi



LEGAL FORMAL LAZ INSAN MADANI

a. Akta Notaris :

Notaris Hasan, SH Nomor 03 Tanggal 03 Oktober 2011 dan Akta Perubahan Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H, M.Kn Nomor 03 Tanggal 04 April 2017 dan Akta Perubahan Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H, M.Kn Nomor 03 Tanggal 02 November 2021

³⁷ Dokumentasi , Februari 2022

- b. Terdaftar (Kemenkumham RI Nomor. AHU-1658.AH.01.04 Tahun 2012) dan Perubahan (Kemenkumham Nomor : AHU-0007921.AH.01.02 Tahun 2017) dan Perubahan (Kemenkumham RI Nomor : AHU -AH.01.06-0029713 Tanggal 10 November 2021) Tentang pengesahan yayasan
- c. SK Dirjen Bimas Islam Kemenag RI : Nomor 205 Tahun 2018 sebagai LAZ skala Provinsi Jambi
- d. NPWP : 03.175.901.2-331.000 Yayasan Insan Madani

Masa awal pendiriannya, LAZ Yayasan Insan Madani Jambi hanya dimulai dari para pegiat sosial yang memiliki impian untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera ditengah sulitnya kehidupan. Ide-ide ini pun dituangkan melalui tindakan nyata dimasyarakat itu sendiri. Menurut Bapak Joko Nurhadi selaku direktur Keuangan dan merupakan salah satu senior lama di LAZ Yayasan Insan Madani Jambi mengatakan :

“Upaya-upaya telah dilakukan dan banyak pengalaman yang dirasakan dalam membangun sebuah masyarakat yang mau peduli kepada sesama ini. Seperti pengalaman dalam pencarian dana kepada calon donatur dalam hal memberi keyakinan dan kepercayaan, serta pelaksanaan kegiatan kemanusiaan yang dilakukan dengan kerja keras. Cerita lain dari penggerak sosial ini adalah dimana diawal pendirian Lazda hanya bermodalkan satu meja bekas dan dua kursi bekas serta domisili kesekretariatan atau perkantoran masih menumpang disalah satu ruko rekan kerja “.³⁸

Kini jejaring LAZ Yayasan Insan Madani Jambi melalui lembaga yang dinaunginya telah menunjukkan perannya dalam melayani masyarakat. Layanan kesehatan Yayasan Insan Madani Jambi merupakan salah satu wujud nyatanya. Layanan kesehatan menjadi tempat berobat secara gratis untuk Kaum Dhuafa. Pelayanan kesehatan dengan tenaga medik yang kompeten dibidangnya seperti tersedianya pelayanan kesehatan umum, rawat jalan, rawat inap, melahirkan, dan

³⁸ Wawancara dengan Bapak Nurhadi, 25 Februari 2022

kesehatan gigi. LAZ Yayasan Insan Madani Jambi merupakan lembaga kemanusiaan dan Amil Zakat, Non Pemerintah, Nirlaba, yang berkhidmat untuk mengangkat harkat sosial demi kemanusiaan. Program kerjanya mencakup bidang sosial, ekonomi masyarakat, keagamaan kemanusiaan, kesehatan, dan pendidikan. Adapun keunggulan dari Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi, Sebagai berikut :

- a. Nominasi 4 besar sebagai lembaga penghimpunan zakat terbaik oleh Baznas³⁹
- b. Terdaftar Nomor. Ahu-1658.ah.01.04 Tahun 2012 tentang Pengesahan Yayasan Menkumham Republik Indonesia dan Perubahan Nomor. AHJ-0007921.AH.01.02 Tahun 2017 tentang Yayasan Menkumham RI
- c. SK Gubernur Nomor. 466/Kep.Gubernur/Kesramas/2011 tentang Pengukuhan Lembaga Amil Zakat RSIM Provinsi Jambi⁴⁰
- d. Tergabung dalam NGO Asia Pasifik
- e. SK Dirjen Bimas Islam No.205 Tahun 2018 Sebagai LAZ resmi Provinsi Jambi⁴¹
- f. Mendapatkan Baznas AWARD 2018 sebagai LAZ Provinsi terbaik Se-Indonesia⁴²

2. Visi dan Misi LAZ Yayasan Insan Madani Jambi

A. Visi

Menjadikan LAZ Yayasan Insan Madani sebagai lembaga pelopor pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah yang professional dalam pembangunana masyarakat maju yang berbasis sinergi dan karakter Jambi yang profesional dalam mewujudkan masyarakat berkarakter.⁴³

B. Misi

³⁹ Wawancara dengan Bu Zulli, 16 Maret 2022

⁴⁰ Wawancara dengan Bu Zulli, 16 Maret 2022

⁴¹ Wawancara dengan Bu Zulli, 16 Maret 2022

⁴² Wawancara dengan Bu Zulli, 16 Maret 2022

⁴³ Wawancara dengan Bu Zulli, 16 Maret 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Meningkatkan kualitas SDM berbasis akhlak.
2. Berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang pendidikan dan kesehatan.
3. Melakukan sinergi dalam menanggulangi kemiskinan dan mewujudkan kemandirian masyarakat.
4. Berperan aktif dalam melakukan pelayanan kepada mustahik dan muzakki
5. Melakukan tata kelola organisasi yang profesional berdaya saing dan berbasis teknologi.

3. Maksud dan Tujuan LAZ Yayasan Insan Madani Jambi

- a) Meningkatkan efektifitas kinerja lembaga
- b) Meluasnya pemahaman, penerimaan, dan pelaksanaan ekonomi berkeadilan
- c) Meningkatkan pendayagunaan aset masyarakat melalui Ziswaf
- d) Tercapainya kemandirian komunitas sasaran

4. Struktur organisasi

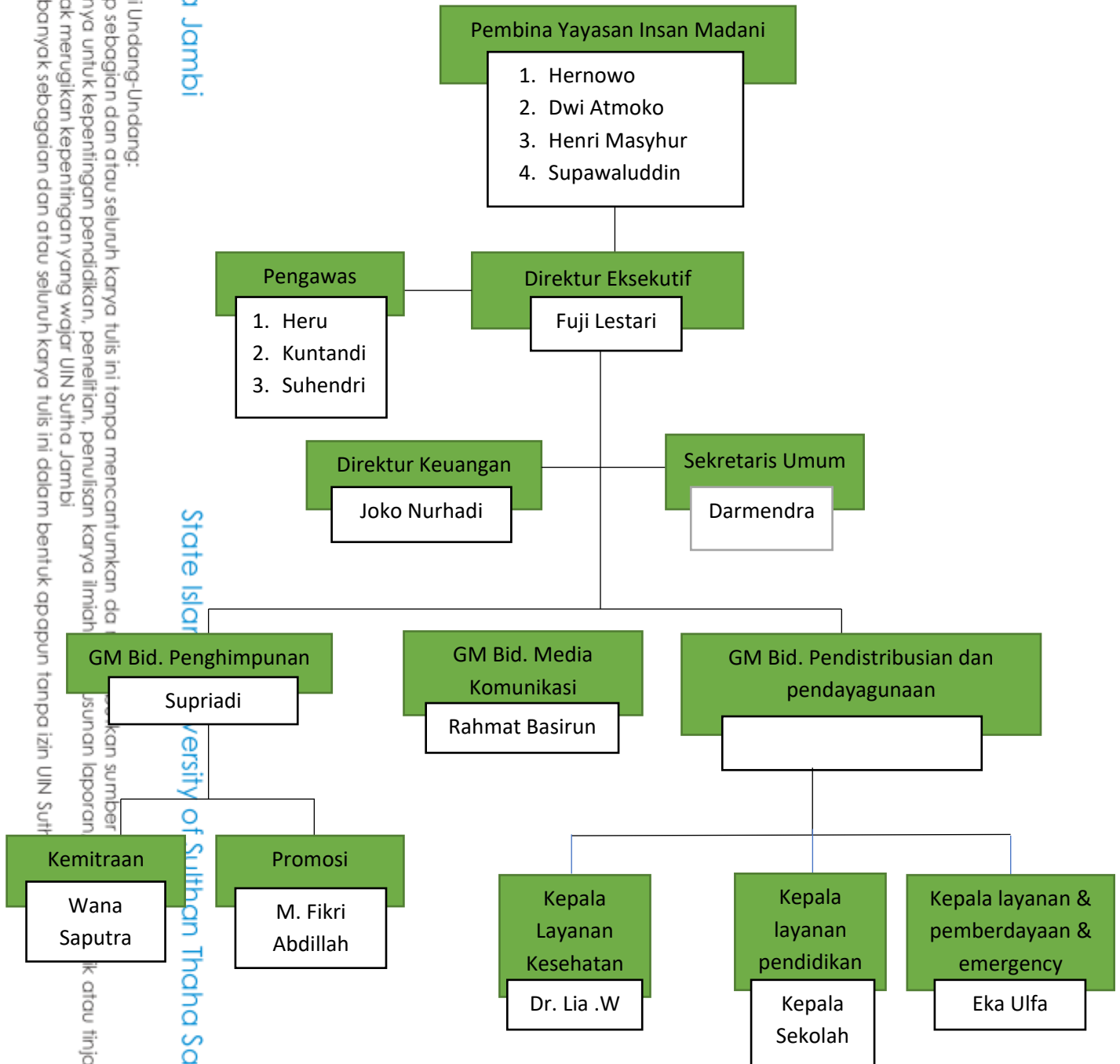
Struktur organisasi mempunyai pengaruh yang menentu untuk mencapai tujuan sebuah lembaga, sebab didalam struktur tersebut sudah tersusun dan teratur suatu tugas dan tanggung jawab untuk kelancaran program kerja demi terwujudnya tujuan yang telah ditentukan. Dalam struktur ini dijelaskan bahwa Direktur Eksekutif adalah selaku pimpinan yang bertanggung jawab langsung terhadap lembaga ini, akan tetapi hal ini tidak akan mampu dilakukan tanpa adanya anggota staf dan melibatkannya langsung dalam aktifitas sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya dengan cara lain, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, dan atau melakukan reproduksi dan atau distribusi tanpa izin UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

Tabel 3.1

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI LAZ YAYASAN INSAN MADANI
JAMBI**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berikut Struktur Organisasinya :

a. Struktur Organisasi LAZ Yayasan Insan Madani Jambi

- 1) Dewan Pembina : Dwi Atmoko
- 2) Dewan Pengawas Syariah : 1. Heru Kustanto
2. Wadji, SH
3. Kuntadi
- 3) Direktur Eksekutif : Fuji Lestari, S.E
- 4) Sekretaris Umum : Darmendra, S.M
- 5) D irektur Keuangan : 1. Joko Nurhadi
2. Zuliani, S.E
3. Sri Wahyuni, S.Kep
4. Latifah, S.M
5. Rahmaniah, S.H

6) Bid. Penghimpunan dan Layanan Kesehatan Insan Madani :

- a) Supriadi
- b) Eka Ulfa Apriani
- c) Wana Saputra
- d) M. Fikri Abdullah
- e) Dr. Lia Wahyuningsih
- f) Mutiara Sari
- g) Fikriyyah

7) Bid. Pendistribusian dan Pendayagunaan :

- a) Lim Haryati, S.P (Kepala Sekolah RA IM)
- b) Yunita, S.Pd (Kepala Sekolah SD IM)
- c) Indrawati, S.Pd (Kepala Sekolah SMP IM)
- d) Masyudah, S.Pd (Kepala Sekolah SMA IM)

Keseluruhan, Karyawan dan staff LAZ Yayasan Insan Madani Jambi ada 49 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Tugas dan Tanggung Jawab

- 1) Dewan Pembina Tugasnya adalah :
 - a) Memiliki tugas dan pembinaan, khususnya arah dan kebijakan dewan direksi, baik itu direktur utama maupun direktur lembaga
 - b) Sebagai konsultan khususnya tentang pengelolaan zakat
- 2) Dewan Pengawas Syariah, Tugasnya adalah :
 - a) Memberikan masukan kepada lembaga untuk perkembangan kedepannya
 - b) Memberikan arahan yang bersifat program syariah untuk menyusun program
 - c) Memberikan saran jika diperlukan sehari-hari
 - d) Sebagai konsultasi baik dari donatur dan wawasan suatu lembaga.
- 3) Direktur Eksekutif, Tugasnya :
 - a) Membuat perencanaan program
 - b) Mewakili dalam melaksanakan dalam yayasan pihak ketiga
 - c) Mengambil keputusan akhir
- 4) Sekretaris Umum, Tugasnya :
 - a) Mengelola tata cara administrasi LAZ Yayasan Insan Madani Jambi
 - b) Memastikan administrasi yang baik
 - c) Mengadakan survey kepada semua lembaga kegiatan lembaga
- 5) Dewan Pengawas Hukum, Tugasnya :
 - a) Memberikan panduan yang bersifat hukum negara
 - b) Memberikan usulan dan masukan untuk suatu Lembaga Yayasan Insan Madani Jambi
 - c) Mewakili LAZ pada pihak yang terkait
- 6) Keuangan :
 - a) Supervisi
 - b) Membuat laporan keuangan akhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c) Melaporkan laporan kegiatan dan keuangan akhir
- 7) Bid. Penghimpunan dan Layanan Kesehatan Insan Madani, Tugasnya :
- a) Memberi pengarahan tentang arahan laporan LAZ Yayasan Insan Madani Jambi
 - b) Mencari jaringan donatur
 - c) Pemberdayaan Masyarakat
 - d) Melayani masyarakat yang membutuhkan kesehatan
 - e) Mengelola klinik umat
 - f) Memberikan masukan kepada anggota klinik umat
- 8) Bid. Pendistribusian dan Pendayagunaan, tugasnya :
- a) Mengelola RA,SD,SMP,SMA Insan Madani Jambi
 - b) Membina Siswa-siswi Insan Madani Jambi
 - c) Pengembangan etika baik rohani maupun mentoring

B. Hasil Penelitian

1. Penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Fintech

Penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Fintech memiliki peran pada umumnya yang merupakan suatu proses inovasi yang tercipta yang berperan membantu meringankan pekerjaan individu maupun kelompok, dimana bantuan tersebut diberikan agar memudahkan seseorang melakukan pengerjaan sesuatu lebih cepat serta menghemat waktu dan tenaga. Adapun inovasi yang dibuat LAZ Yayasan Insan Madani yaitu dengan menerapkan melakukan Penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Fintech, yaitu melalui Transfer bank, website, dan Scan QR Code. Di tahun 2019. LAZ Yayasan Insan Madani menggunakan metode baru untuk menghadapi perkembangan dengan membayar zakat, infak, dan sedekah dengan menggunakan website dan menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan yang memiliki platform digital seperti: GOPAY, DANA, dan platform lainnya. Pengembangan melalui teknologi ini digunakan untuk lebih memaksimalkan pengerjaan di LAZ Yayasan Insan Madani Jambi. Hal ini

juga dilakukan LAZ Yayasan Insan Madani Jambi agar peran fintech dapat menjadi cara terbaru yang dapat memudahkan muzakki melakukan pembayaran Zakat, infak dan sedekahnya. Dan dengan sistem ini muzakki juga bisa menghemat waktu dan tenaga. Peranan fintech dalam penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah sangat berperan penting, dimana pada saat penerimaan dan pengelolaannya lebih efisien, transparan, serta meminimalisir biaya transaksi. Untuk implementasi dari penerimaan melalui transfer bank Pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi sangat berpengaruh untuk meningkatkan penerimaan dana zakat, yang mana bisa kita lihat dari tahun 2019 hingga 2020 pendapatannya mencapai 3 Milyaran.⁴⁴

Pada penerimaan Zakat, infak, dan sedekah pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi melalui fintech untuk sekarang hanya masyarakat tertentu yang bisa membayar. Dikarenakan Lembaga Amil Zakat yang masih baru mulai dalam melakukan pembayaran Zakat, infak, dan sedekah digital, kemudian tidak semua donatur merespon atau *meng-iyakan* untuk beralih ke Zakat, Infak, dan Sedekah digital dikarenakan karakter donatur yang berbeda-beda. Bahkan, jika mendapat donatur yang sudah berumur agak sulit mengalihkan ke pembayaran Zakat, infak, dan sedekah digital. Karena para donatur yang sudah berumur ini tidak mengerti dan lebih tertarik untuk melakukan pembayaran manual yang dimana pihak Yayasan Insan Madani Jambi yang menjemput kerumah. Yang menggunakan Zakat, infak, sedekah digital ini biasanya kalangan, yang sudah *melek* teknologi dan mengerti cara penggunaannya. Kemudian ada beberapa donatur ada yang yakin dengan pembayaran Zakat, infak, sedekah digital itu sama saja dengan melakukan transaksi pembayaran secara langsung ketemu Lembaga Amil Zakatnya dan ada juga donatur yang tidak mau. Dikarenakan menurut donatur ini rasanya kurang *afdhol* jika tidak bertemu secara langsung lalu akad, kemudian salaman. Kebanyakan donatur mau melakukan transaksi pembayaran Zakat, infak, dan sedekahnya seperti itu. Dan ada sebagian kecil donatur yang sudah yakin dengan

⁴⁴Hasil pengamatan penulis di Yayasan Insan Madani Jambi

pembayaran Zakat, infak, dan sedekah digital atau aplikasi ataupun transfer berfikiran sama saja melakukan pembayarannya dengan pembayaran Manual.⁴⁵

Pihak Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk menarik minat masyarakat dalam melakukan pembayaran Zakat, infak, sedekah. Setelah melakukan sosialisasi, biasanya pihak LAZ Yayasan Insan Madani Jambi akan terus menghubungi dan mengajak para donatur melalui Whats app, SMS, ataupun Melalui telpon. Dan juga memberi petunjuk (mekanisme) kepada masyarakat bagaimana menggunakan teknologi untuk pembayaran Zakat, infak, dan sedekah. Berikut mekanismenya :

1 Mekanisme Pembayaran zakat melalui teknologi digital (Website dan QRIS) dan Jemput Donasi / Manual pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi

Yayasan Insan Madani Jambi mengadakan pembayaran zakat digital dengan tujuan untuk memperluas jaringan pada muzakki dan mempermudah para muzakki untuk menyalurkan zakatnya. Pesatnya perkembangan zaman maka semakin berkembangnya teknologi yang semakin canggih, dan membuat LAZ Yayasan Insan Madani Jambi tergerak untuk terus memajukan LAZ ini. Melihat keadaan masa kini semuanya dilakukan dengan instan. Membeli apa saja hanya melalui online dan dibayarkan melalui online.

Pengurus LAZ Yayasan Insan Madani Jambi berinisiatif untuk menciptakan pembayaran zakat melalui Zakat online digital dan bekerjasama dengan beberapa platform. Bukan hanya donasi saja yang bisa dibayarkan lewat online tetapi zakat fitrah dan zakat mal yang dihitung secara otomatis menggunakan kalkulator zakat, yang mana jumlah zakat yang wajib dibayarkan oleh calon muzakki terisi otomatis setelah kita menuliskan angka total dan penghasilan kita.

⁴⁵Hasil wawancara penulis dengan Pihak LAZ Yayasan Insan Madani Jambi

Berikut penjelasan tentang mekanisme pembayaran zakat, infak, atau sedekah di LAZ Yayasan Insan Madani Jambi :

1. Melalui *website* Patungan Insan Madani
 - a. Website

Tindakan awal buka *Google*, lalu cari di kata kunci <https://Patungan.insanmadanijambi.org> , ada 4 program bantuan donasi yang dibuat Yayasan Insan Madani Jambi, yaitu : Pendidikan, kesehatan, pemberdayaan, dan pendayagunaan. Lalu, pilih salah satu programnya

Gambar 2.1

Mekanisme Pembayaran Zakat melalui website (Patungan.insanmadanijambi.org)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- b. Setelah memilih salah satu program, kita diarahkan untuk mengisi data yang berisi Nama, No Hp, Email dan Jumlah Donasi sudah terisi, klik donasi :

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 1.2

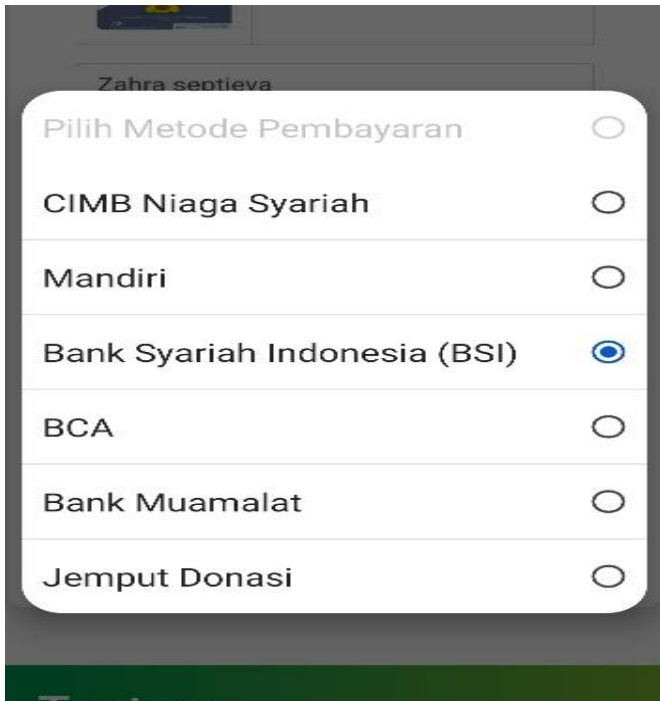
The image shows a digital donation form titled "Form Donasi". At the top, it says "Silahkan lengkapi data pembayaran". Below this, there is a button labeled "Tunaikan Zakat" next to a QR code. The form contains several input fields: "Masukan Nama Kamu", "Masukan No Handphone Kamu", "Masukan E-mail Kamu", "Rp. Nominal Donasi", "Pilih Metode Pembayaran" (a dropdown menu), and "Tulis Komentar Kamu". At the bottom right, there is a green button labeled "DONASI".

- c. Setelah klik “Donasi” lalu muncul jumlah pembayaran, lalu klik “lanjut” untuk memilih mode pembayaran, pilih metode pembayaran yang diinginkan, seperti : Transfer rekening, Go Pay, dan QRIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 1.3



Form Donasi

Silahkan lengkapi data pembayaran

	Tunaikan Zakat
---	----------------

Zahra septieva

081274558585

zahrseptieva490@gmail.com

Rp. 1.000

Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bismillah

DONASI

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Setelah memilih pembayaran melalui transfer donasi, maka muncul lah instruksi pembayaran seperti ini :

Gambar 1.4

Intruksi Pembayaran
Transfer sesuai dengan nominal berikut :

Rp. 1,693

No. Referensi	13082022050543308693
Nama Donatur	Zahra septieva
No. Handphone	083809554576
Nominal	Rp. 1,000
Kode Unik	693
Total Transfer	Rp. 1,693
Transfer	Transfer A/n Yayasan Insan Madani Jambi 2410721630

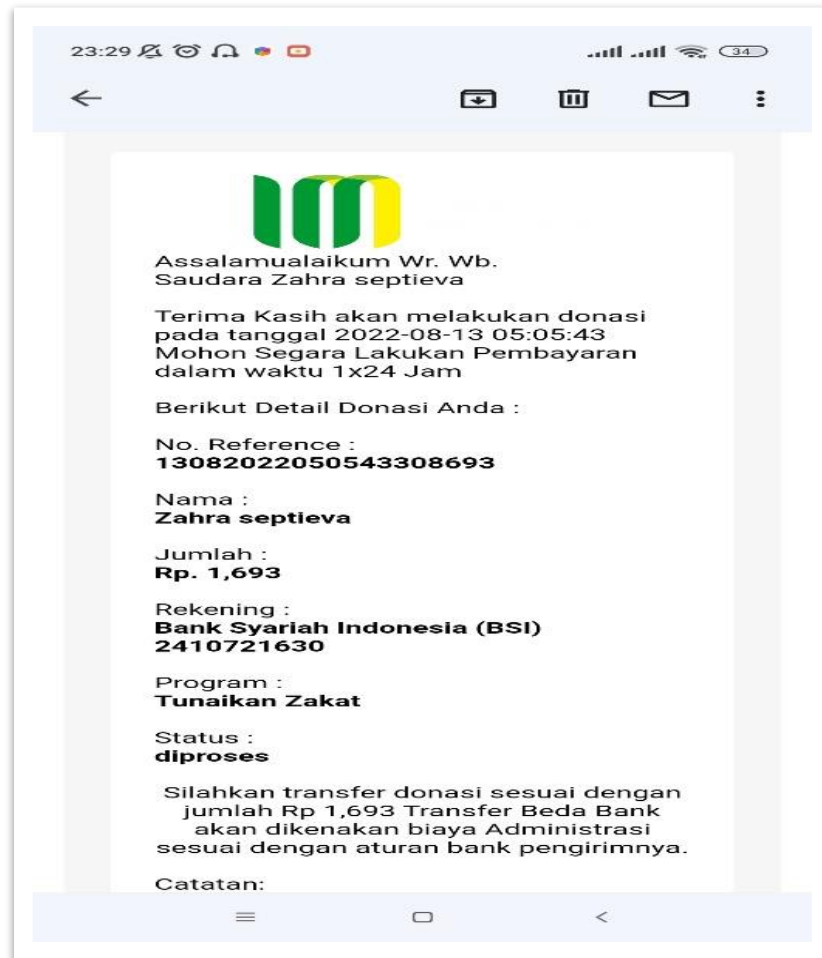
*Kode Unik berfungsi untuk mempermudah proses verifikasi
*Simpan No. Referensi untuk mengetahui status donasi

- e. Lalu, pihak dari insan madani mengirimkan pembertahuan melalui email seperti berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 1.5



Yang dimana transaksi ini memberitahu bahwa kita harus melakukan pembayaran 1 x 24 jam ke nomor rekening Yayasan Insan Madani Jambi, jika tidak dilakukan pembayaran dalam waktu 1x24, maka donasi akan dibatalkan.

2. Jemput Donasi
 - a. Jemput Donasi bisa melalui website Insan Madani Jambi dengan klik Icon Chat (Hubungi Admin Kami) sudut kanan bawah kemudian klik admin Jemput Donasi
 - b. Setelah diklik akan diarahkan langsung ke obrolan whatsapp ke nomor fundraiser, sampaikan untuk minta di jemput donasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Atau bisa langsung menghubungi Nomor Call Center Insan Madani Jambi / Nomor fundraiser Insan Madani Jambi

Note : Jemput Donasi ini bisa berupa Uang, Makanan, Barang, dan Lainnya

3. Manual

Pembayaran Zakat, Infak, dan Sedekah secara manual biasanya para Muzzaki langsung membayar ke Yayasan Insan Madani Jambi terdekat dan para muzzaki ini setelah membayar langsung diberi kwitansi sebagai bukti pembayaran yang sah dan langsung didoakan oleh pihak Yayasan Insan Madani Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Yayasan Insan madani Jambi dengan mewawancarai narasumber yang terdiri dari direktur utama, direktur keuangan, beserta staff Yayasan Insan Madani Jambi dan beberapa masyarakat sekitaran Kota Jambi.

a. Wawancara dengan Ibu Fuji Lestari, S.E

Ibu Fuji Lestari, S.E selaku Direktur Utama Yayasan Insan madani Jambi, beliau menjabat sebagai direktur utama mengatakan, *Faktor penyebab para muzakki kurang berminat membayar zakat, infak, sedekah dengan menggunakan teknologi karena kurang nya sosialisasi ke masyarakat umum dan para tidak semua masyarakat bisa dan mau membayar zakat, infak, dan sedekah dengan teknologi. Serta pihak Yayasan Insan Madani belum mempunyai Alat teknologi khusus buat bersosialisasi kepada masyarakat Jambi*⁴⁶

b. Wawancara dengan Bapak Joko Nurhadi selaku Direktur Keuangan Yayasan Insan Madani Jambi .

Bapak Joko Nurhadi yang sudah menjabat mejadi direktur keuangan Yayasan Insan Madani selama 14 Tahun mengatakan, Selama melakukan

⁴⁶Wawancara dengan Ibu Fuji Lestari, S.E (Direktur Keuangan YIMJ) 28 September

pembayaran Zakat, Infak , dan Sedekah menggunakan teknologi seperti Website, QR Code, Transfer Donasi, WA Blazz, dan SMS Blazz bisa memudahkan muzakki melakukan transaksi pembayaran Zakat, infak, dan Sedekah. Tapi untuk saat ini, penggunaan teknologi untuk melakukan transaksi pembayaran zakat, infak, dan sedekah belum berdampak untuk muzakki dan Yayasan Insan Madani Jambi. Dikarenakan muzakki yang mau membayar zakat, infak, dan sedekah masih banyak yang belum bisa menggunakan teknologi dan masih banyak yang mau membayar langsung ke Yayasan Insan Madani Jambi atau menghubungi Pihak Yayasan Insan Madani Jambi untuk menjemput donasinya. Menurut beliau, perkembangan untuk saat ini sedang menurun. Bisa dilihat dari tahun 2019 pembayaran zakat, infak, dan sedekah secara online masih stagnan, kemudian ditahun 2020 menurun sedikit dikarenakan pandemi COVID-19, kemudian menurun lagi tetapi agak drastis di tahun 2021⁴⁷. Bisa dilihat dari Tabel berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Donasi⁴⁸

Jumlah Donasi	2019	2020	2021
Tunai	Rp. 798.854.222	Rp. 785.952.485	Rp. 671.412.568
Transfer	Rp. 1.202.479.717	Rp. 1.111.386.805	Rp.771.339.095
Barang	Rp.629.101.175	Rp.828.607.557	Rp.861.560.461

⁴⁷Wawancara dengan Bapak Joko Nurhadi (Direktur Keuangan YIMJ) 24 Februari 2022

⁴⁸ Data diambil pada hari sabtu 20 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.3
Jumlah Transaksi

Jumlah Transaksi	2019	2020	2021
Tunai	1.625	1.811	1.077
Transfer	3.005	2.927	1.548
Barang	419	355	227

Dari tabel diatas penerimaan dana ZIS berupa jumlah donasi pertumbuhan penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah mengalami peningkatan yang cukup baik pada penerimaan dana ZIS melalui transfer secara total di tahun 2019 sebanyak Rp.1.202.479.717, sedangkan penerimaan jumlah donasi pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 1.111.386.805 , Lalu menurun lagi di tahun 2021 menjadi Rp.771.339.095. Usahnya memberikan fasilitas muzakki untuk menunjang meningkatkan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah di Yayasan Insan Madani Jambi juga bekerjasama dengan perusahaan Financial Technology (Fintech) yang ada di Indonesia serta melakukan target marketing terutama generasi Z yang dimana generasi ini banyak menggunakan teknologi pada zaman sekarang dan juga berdampak untuk meningkatkan pembayaran zakat, infak, dan sedekah melalui teknologi.⁴⁹

- c. Wawancara dengan Saudara Firbi Argeswara Masyarakat Kota Jambi
Saudara Firbi merupakan masyarakat Kota Jambi yang membayar zakat masih manual dan berusia 23 Tahun menghaturkan, Pendapat saudara tentang peranan teknologi dalam menggunakan zakat online digital Seperti yang dapat diketahui yang merupakan fungsi teknologi

⁴⁹ Pengamatan berdasarkan hasil penelitian di Yayasan Insan Madani Jambi (08 Agustus 2022)

adalah membantu kehidupan manusia agar semakin efisien. Saudara Firbi menyetujui bahwasanya apabila dalam penggunaan zakat online diberi kemudahan untuk melaksanakan pembayaran zakat online dalam hal ini tersalurkannya harta zakat dari muzakki (pemberi zakat) dan mustahik (penerima zakat).

Tetapi, saudara Firbi saat ini belum mengetahui adanya pembayaran zakat yang di lakukan secara dalam jaringan (daring) / online. Saudara firbi masih melakukan pembayaran zakat konvensional biasanya langsung ke masjid atau badan zakat terpercaya, secara luar jaringan (luring) /offline. Dikarenakan saudara belum memahami pembayaran Zakat, infak, dan sedekah dengan menggunakan teknologi.⁵⁰

- d. Wawancara dengan saudari Rumaisha Nabilah Selaku Masyarakat yang berdomisili di Kota Jambi

Saudari Rumaisha yang berusia 22 tahun dimana orang tuanya yang rutin membayar Zakat, Infak, dan Sedekah di Kota Jambi mengatakan, Dengan adanya pembayaran zakat, infak, dan sedekah dengan menggunakan teknologi ini sangat bagus, karena dengan adanya teknologi ini bahwasanya bisa mempermudah serta mempersingkat waktu. Dan menurut saudari Rumaisha sendiri, untuk sekarang pihak keluarga masih membayar zakat secara Offline / Manual dimana pihak Lembaga Amil Zakatnya yang mendatangi rumahnya dan orang tuanya menyerahkan zakatnya ke pihak Lembaga Amil Zakat tersebut.⁵¹

- e. Wawancara dengan Saudara Danang Tirtojati, Selaku mahasiswa UIN Sulthan Thaha Jambi.

Pendapat saudara Danang, Peranan teknologi dalam penggunaan zakat, infak, dan Sedekah dapat menunjang pengelolaan zakat yang lebih baik. Sebab, dengan pemanfaatan TI itu, maka pengelolaan zakat yang amanah, profesional, transparan dan akuntabel. Dari pihak keluarga

⁵⁰Wawancara dengan Saudara Firbi Argeswara, Masyarakat Kota Jambi (23 September 2022)

⁵¹Wawancara dengan Saudara Rumaisha Nabilah, Masyarakat Kota Jambi (26 September 2022)

maupun dari pribadi saudara danang sendiri belum pernah melakukan transaksi pembayaran zakat, infak, dan sedekah dengan menggunakan teknologi dikarenakan belum ada keinginan baik dari pribadi saudara danang maupun dari pihak keluarga. Dan mungkin jangka waktu kedepan berkemungkinan saudara danang akan membayar zakat, infak, dan sedekah dengan menggunakan teknologi.⁵²

2. Faktor yang menyebabkan pembayaran Zakat, infak, dan sedekah melalui fintech belum mengalami perkembangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat benerrapa faktor yang menyebabkan pembayaran Zakat, Infak, dan Sedekah melalui fintech ini belum mengalami perkembangan, yaitu :

1. Sosialisasi yang kurang

Dalam artian mempelancar program yang dilakukan oleh LAZ Yayasan Insan Madani Jambi pada penggunaan teknologi ini kurang banyak di perkenalkan dan dipromosikan baik secara pengaplikasian dan manfaat yang di dapat oleh masyarakat dan muzakki ketika menggunakan aplikasi / website yang dibuat oleh Yayasan Insan Madani Jambi

2. Kesadaran Masyarakat untuk membayar zakat, infak dan sedekah

Melihat kondisi dilapangan banyak masyarakat yang masih belum sadar tentang bekwajiban berzakat, infak, dan sedekah. Hal ini disesuaikan dengan pernyataan Ibu Fuji Astuti selaku direktur utama “*faktor penyebab muzakki enggan membayar zakat, infak, dan sedekah secara online adalah kurangnya sosialisasi dari kami, serta kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang zakat online digital*”⁵³

⁵²Wawancara dengan Saudara Danang Tirtojati, selaku Mahasiswi UIN STS Jambi (24 September 2022)

⁵³Wawancara dengan ibu fuji Lestari (Direktur Utama) 08 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Tidak semua muzakki mau membayar zakat, infak, dan sedekah Melalui teknologi

Tidak semua masyarakat yang mau membayar menggunakan teknologi terutama orang tua. Mereka lebih memilih membayar zakat secara manual. Hal ini dinyatakan oleh bapak Joko Nurhadi selaku Direktur Keuangan Yayasan Insan Madani Jambi “*Hambatan yang kami dapat sekarang ini para donatur enggan membayar zakat secara zakat online digital karena mereka kurang memahami penggunaannya, kecuali generasi yang paham akan teknologi mungkin saja mau membayar zakat, infak, dan sedekah melalui Zakat online digital, tapi itu bisa diatasi jika dari pihak kami mau membantu dan donaturnya mau diarahkan untuk membayar menggunakan teknologi*”⁵⁴

4. Kurang efektif dan kurang efisien

Para masyarakat berpendapat pembayaran Zakat, infak, dan sedekah melalui fintech ini sangat kurang efektif dan efisien karena pembayarannya tidak terlihat secara langsung tapi melalui teknologi yang mana tidak bisa dirasakan oleh masyarakat, karena rata-rata masyarakat mau membayar zakat, infak, dan sedekahnya langsung ke Lembaga Amil Zakat dan langsung didoakan pihak Lembaga atau membayar langsung ke orang yang berhak menerima Zakat, Infak, dan Sedekah.

Sesuai dengan pendapat Ibu Lusiana, Selaku masyarakat yang berdomisili Mendalo Laut, Kabupaten Muaro Jambi. Beliau mengatakan bahwasanya *dengan adanya peranan teknologi pada penerimaan zakat, infak, dan sedekah itu memudahkan dalam melakukan transaksi. Muzakki tidak perlu lagi keluar rumah dan Lembaga Amil Zakatnya tidak perlu lagi mendatangi muzakkinya dari*

⁵⁴Wawancara dengan Bapak Joko Nurhadi (Direktur Keuangan YIMJ) 08 Agustus 2022

rumah kerumah. Apalagi pada zaman teknologi ini semuanya serba mudah dan instan. Akan tetapi, ibu Lusiana sendiri dan masyarakat sekitar tempat tinggalnya masih membayar zakat secara manual / Offline. Dikarenakan dikampung-kampung/ didesa-desa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan mengerti tata cara pembayaran zakat, infak, dan sedekah dengan menggunakan teknologi seperti zaman sekarang.⁵⁵

3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Pembayaran Zakat, Infak, dan Sedekah Online Digital di LAZ Yayasan Insan Madani Jambi

Pembayaran zakat, infak, dan sedekah melalui fintech / zakat online digital sangat perlu ditingkatkan untuk kemudahan para muzakki dan untuk lembaga ini kemudian disalurkan untuk anak yatim, kaum dhuafa, dan orang yang membutuhkan bantuan melalui program-program yang disediakan Yayasan Insan Madani seperti kesehatan, pendidikan, agama, dan sosial. Dan juga dari pihak Yayasan Insan Madani terus melakukan terobosan-terobosan sosialisasi kepada seluruh masyarakat baik yang ada di Jambi maupun yang ada di seluruh Indonesia dengan cara memperkenalkan langsung kepada masyarakat (face to face), melalui media sosial seperti : Website, Instagram, Tiktok, Twitter, dan Whatsapp serta memperkenalkan melalui Media cetak seperti Papan Baliho, spanduk, dan Koran dimana dengan cara ini bisa mengajak masyarakat untuk membayar Zakat, infak, dan Sedekah dengan menggunakan Teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam penerimaan zakat, infak, dan sedekah pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi memudahkan kinerja Yayasan Insan Madani agar lebih efektif dan efisien.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

⁵⁵Wawancara dengan Ibu Lusiana, Selaku masyarakat yang tinggal di Mendalo Laut, Muaro Jambi (23 September 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembayaran Zakat, Infak, dan Sedekah Secara online merupakan perkembangan pembaharuan di Lembaga Amil Zakat yang dimana dimanfaatkan untuk mempermudah melakukan proses pembayaran Zakat, infak, dan sedekah. Meningkatnya penggunaan teknologi pada zaman sekarang merupakan peluang mengarahkan masyarakat untuk melakukan pembayaran zakat, infak, dan sedekah secara online digital. Untuk itu, transaksi pembayaran zakat, infak, dan sedekah melalui ATM atau transfer transaksi yang paling banyak digunakan. Hukum penggunaan digitalisasi pada melakukan pembayaran zakat, infak, dan sedekah diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, dan tidak mengandung unsur-unsur kemudharatan sesuai dengan pernyataan Yusuf Al-Qardhawi.⁵⁶

Hasil penelitian diatas sejalan dengan segala faktor untuk memperkuat serta mengoreksi dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Dino subandrio yang berjudul MANAJEMEN PENGHIMPUNAN DAN PENDAYAGUNAAN ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) RUMAH SOSIAL INSAN MADANI KOTA JAMBI serta menambah apa saja yang kurang dari penelitian terdahulu. Pada penelitian ini sama-sama penggunaan Zakat, Infak, dan Sedekah teknologi, tetapi pada penelitian ini lebih terfokus pada Penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Fintech serta minat masyarakat untuk membayar Zakat, Infak, dan Sedekahnya menurun⁵⁷

Berdasarkan hasil data laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi tahun 2019 penerimaan dana ZIS berupa jumlah donasi pertumbuhan penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah mengalami peningkatan yang cukup baik pada penerimaan dana ZIS melalui transfer secara total di

⁵⁶Yusuf Al-Qardhawi, "Zakat Terhadap Pelaksanaan di Baznas Provinsi Jawa Barat", Zakat Profesi dalam Kitab Fiqhuz, h.8.

⁵⁷ Perbedaan Hasil Penelitian terdahulu oleh Dino Subandrio "Manajemen penghimpunan dan Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah(ZIS) melalui teknologi informasi pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Sosial Insan Madani Jambi"

tahun 2019 sebanyak Rp.1.202.479.717, sedangkan penerimaan jumlah donasi pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 1.111.386.805, Lalu menurun lagi di tahun 2021 menjadi Rp.771.339.095. Usahanya memberikan fasilitas muzakki untuk menunjang meningkatkan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah di Yayasan Insan Madani Jambi juga bekerjasama dengan perusahaan Financial Technology (Fintech) yang ada di Indonesia serta melakukan target marketing terutama generasi Z yang dimana generasi ini banyak menggunakan teknologi pada zaman sekarang dan juga berdampak untuk meningkatkan pembayaran zakat, infak, dan sedekah melalui teknologi.⁵⁸

Data hasil wawancara yang dilakukan terdapat 4 faktor yang mempengaruhi muzakki dalam melakukan pembayaran zakat secara digital yaitu :

1. Sosialisasi yang kurang

Dalam artian mempelancar program yang dilakukan oleh LAZ Yayasan Insan Madani Jambi pada penggunaan teknologi ini kurang banyak di perkenalkan dan dipromosikan baik secara pengaplikasian dan manfaat yang di dapat oleh masyarakat dan muzakki ketika menggunakan aplikasi / website yang dibuat oleh Yayasan Insan Madani Jambi

2. Kesadaran Masyarakat untuk membayar zakat, infak dan sedekah

Melihat kondisi dilapangan banyak masyarakat yang masih belum sadar tentang bekwajiban berzakat, infak, dan sedekah.

3. Tidak semua muzakki mau membayar zakat, infak, dan sedekah

Melalui teknologi

Tidak semua masyarakat yang mau membayar menggunakan teknologi terutama orang tua. Mereka lebih memilih membayar zakat secara manual.

4. Kurang efektif dan kurang efisien

⁵⁸Pengamatan berdasarkan hasil penelitian di Yayasan Insan Madani (08 Agustus 2022)

Para masyarakat berpendapat pembayaran Zakat, infak, dan sedekah melalui fintech ini sangat kurang efektif dan efisien karena pembayarannya tidak terlihat secara langsung tapi melalui teknologi yang mana tidak bisa dirasakan oleh masyarakat, karena rata-rata masyarakat mau membayar zakat, infak, dan sedekahnya langsung ke Lembaga Amil Zakat dan langsung didoakan pihak Lembaganya atau membayar langsung ke orang yang berhak menerima Zakat, Infak, dan Sedekah. Dari faktor diatas yang paling dominan mempengaruhi keputusan muzakki dalam melakukan pembayaran zakat secara digital adalah sosialisasi kepada masyarakat.

Pembayaran Zakat, Infak, Sedekah melalui digital pada LAZ yang ada di Indonesia terus meningkat dari tahun-ketahun, seperti yang di ucapkan pemimpin BAZNAS RI beliau mengatakan digitalisasi dalam pengelolaan zakat, infak dan sedekah oleh BAZNAS berhasil memberikan pengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat Dimana pada tahun 2020 jumlah pengumpulan BAZNAS naik 30 persen dan pengumpulan kurban 2021 juga mengalami kenaikan signifikan. "Ini merupakan bagian dari dampak positif konstruktif dari penerapan sistem kerja yang memanfaatkan kantor digital," ucap Pimpinan BAZNAS RI Bidang Teknologi Informasi Ir M Nadrattuzaman Hosen, MS, M.Ec, Ph.D⁵⁹

Tetapi di Yayasan Insan Madani Jambi sendiri kondisi perkembangan menggunakan Fintech sendiri masih dalam proses peningkatan. Dan masih dalam kondisi menurun karena perbedaan kriteria dan sifat dari para Muzakki. Dan tidak semua muzakki bisa dan mau membayar Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Teknologi. Rata-rata yang membayar Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Teknologi yaitu Generasi milenial yang sudah paham menggunakan teknologi. Sedangkan Bagi kaum ibu-ibu dan bapak-bapak yang kurang memahami membayar Zakat, Infak, dan Sedekah melalui

⁵⁹Pendapat Pimpinan BAZNAS RI Bidang Teknologi Informasi Ir M Nadrattuzaman Hosen, MS, M.Ec, Ph.D (Diakses dari Baznas.go.id pada hari sabtu 15 Oktober 2022)

teknologi biasanya membayar langsung ke Kantor Yayasan Insan Madani dan mereka minta didoakan secara langsung di bandingkan mereka membayar melalui Transfer dan menggunakan aplikasi teknologi yang disediakan oleh LAZ Insan Madani.⁶⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁰Pakar Ekonomi Syariah Nilai Digitalisasi Tingkatkan Semangat Zakat dan Wakaf Masyarakat (nu.or.id) (diakses 15 januari 2022)

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai analisis pemanfaatan teknologi dalam penerimaan zakat, infak, dan sedekah pada Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan Madani Jambi, maka bisa disimpulkan sebagai jawaban rumusan masalah sebagai berikut : Fintech sangat berperan penting sebagai metode penerimaan dana zakat, infak, dan sedekah dan memudahkan LAZ dalam menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah serta sebagai alat pembayaran digital yang sah dan membuat para muzakki lebih menghemat waktu dan tenaga. Tetapi di Yayasan Insan Madani sendiri pembayaran Zakat, infak, dan sedekah menggunakan teknologi masih belum efektif dan masyarakat masih belum tertarik. Dikarenakan masyarakat yang *gaptek* / masih kurang memahami apa itu Zakat online digital serta kurangnya minat muzakki untuk mendapatkan informasi serta kesadaran masyarakat akan wajib zakat sebagai umat muslim.

IMPLIKASI

Berdasarkan temuan dan hasil pengamatan dalam penelitian Donatur di LAZ Yayasan Insan Madani Jambi, peneliti melihat beberapa hal yang diperlukan dan diperhatikan lagi seperti pemahaman menggunakan teknologi pada pembayaran Zakat, infak, dan sedekah dengan melakukan sosialisasi terhadap masyarakat Jambi serta mengajak masyarakat agar tidak *gaptek* dalam penggunaan teknologi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang didapat bahwa diharapkan untuk Muzzaki lebih menyadari membayar zakat dengan menggunakan teknologi sebagaimana kewajiban seorang muslim dalam membayar Zakat, infak, dan sedekah sehingga dapat meningkatkan ekonomi umat muslim, membantu masyarakat yang kurang mampu, serta mensejahterahkan masyarakat, dan dapat menjalin hubungan baik dengan Lembaga Amil Zakat Yayasan Insan

Madani Jambi. Kemudian, sangat pentingnya masyarakat tahu tentang *Financial Techonlogy* (Fintech) dan keinginan tahanan masyarakat tentang teknologi agar memudahkan para masyarakat membayar Zakat, Infak, dan Sedekah dengan menggunakan teknologi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan Wawancara :

1. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu tentang perhitungan Zakat online digital secara otomatis dengan menggunakan kalkulator zakat melalui platform ?
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui faktor apa yang membuat pembayaran zakat online digital hanya muzakki tertentu yang mau membayar ?
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa alasan muzakki mau membayar zakat ke Yayasan Insan Madani baik melalui Zakat, infak, sedekah Online digital maupun secara manual ?
4. Apakah ada bimbingan dari Yayasan Insan Madani Jambi dalam bertransaksi Zakat online digital ?
5. Bagaimana perkembangan Yayasan Insan Madani dari Tahun 2019 – 2021?
6. Faktor apa yang menyebabkan pembayaran zakat melalui Fintech Pada LAZ Yayasan Insan Madani Jambi belum mengalami perkembangan ?
7. Bagaimana cara LAZ Yayasan Insan Madani bersosialisasi kepada masyarakat agar mau membayar Zakat, Infak, dan Sedekah melalui fintech?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

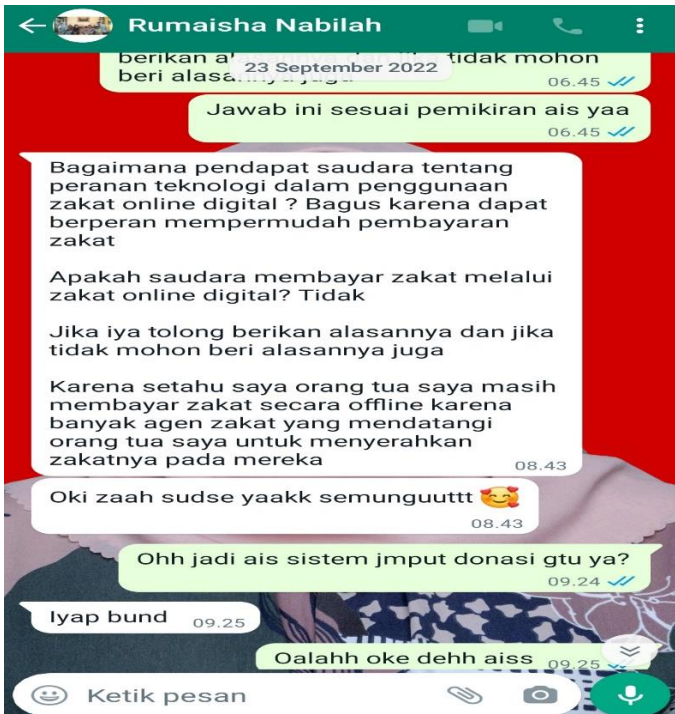
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



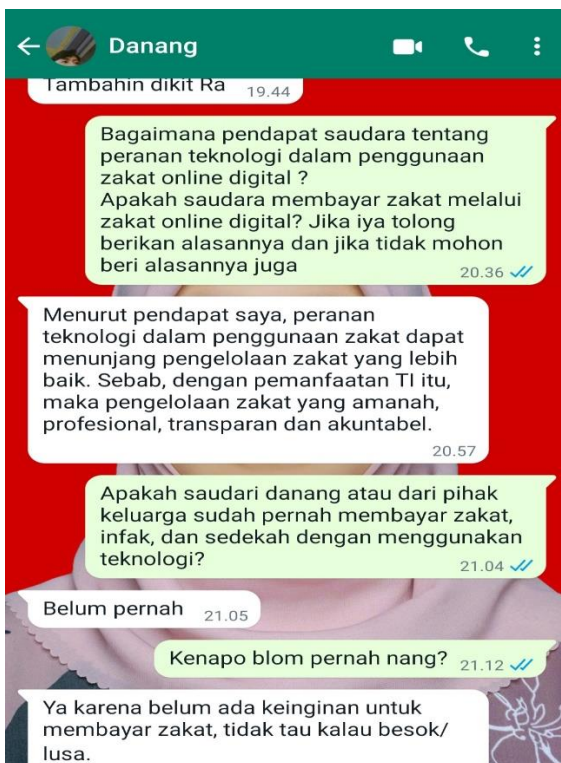
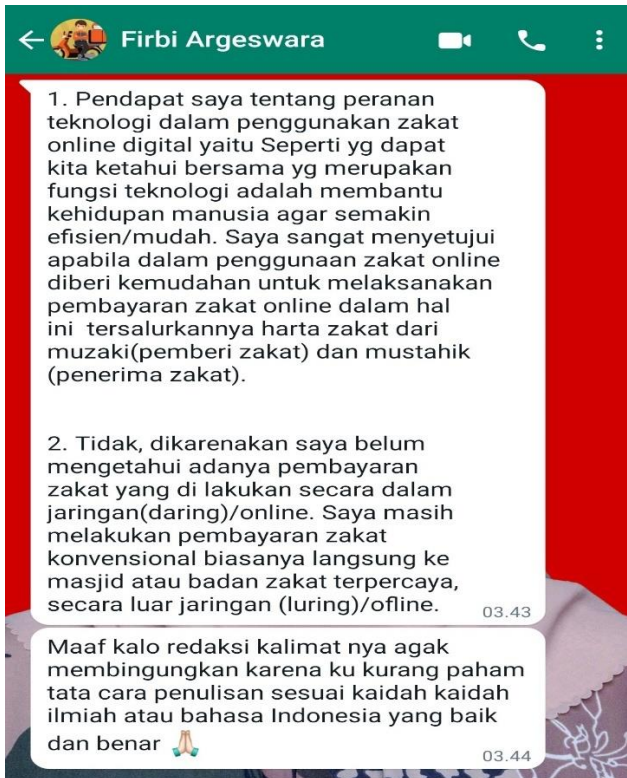
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran :

Agus Hiyatullah, LC, MA dkk, Aljamil AlQur'an Tajwid Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris, Tim Kreatid CBS .2012 hlm. 203.

Terjemahan kemenag 2019

Buku :

Abdu Rahman Ghazali, Fiqh Muamalah, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group) 2010, hlm. 149

Ahmad Mujahiddin, Ekonomi Islam, hlm. 236

Didin Hadi Saputra, dkk. *Digital Marketing : Komunikasi Bisnis Menjadi Lebih Mudah* (Yayasan Kita Menulis,2020), h.27

Dr. Qodariah Barkah, M.H.I.dkk, FIKIH Zakat, Sedekah, dan Wakaf, Edisi Pertama .2020 hlm.4

Dr. Qodariah Barkah, M.H.I.dkk, Ekonomi Islam, Teori dan aplikasi pada aktivitas ekonomi, Edisi pertama, 2017, hal 49-50

Dr. Rozalinda, M.Ag, Ekonomi Islam : Teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi, PT.Raja Grafindo Persada, 2017, Hlm.248 dan 249

Koentjoroningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta: Gramedia, 1985) hlm 129

Maisaroh, Pendayagunaan dana zakat, infaq, dan shadaqah melalui pemberdayaan petani pada Lembaga Amil Zakat Al Azhar Surabaya ,Jurnal ekonomi syariah teori dan terapan vol.6 No. 2538-2552, 12 Desember 2019

Miles dan Huberman dalam buku Albi anggita dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat:CV Jejak,2018), hlm. 108

Moleong, Lexy J. 2012. Metode penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosda Karya.HLM 6

Mukhlis Alitudin dan Enjang, Memperce pat Rezeki Dengan Ibadah Ringan, (Bandung:Ruangkata Imprint Kawan Pustaka), 2012, hlm 69-70

Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, cetakan VIII, 2007). hlm. 92

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Bandung : Alfabeta,2014), hlm.145

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif/Kualitatif Dan Data R & D (Bandung: Cv Alfabeta, 2013).hal 244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif/Kualitatif, Dan R & D (Bandung: Cv Alfabeta, 2017). Hal 256

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif/Kualitatif, Dan R & D (Bandung: Cv Alfabeta, 2017). Hal 264

Suharsimi Arikuto pada buku Faisol, Pendidikan Islam Perspektif, (Jakarta:GUEPEDIA, 2006), hlm 110

Thomas Joseph, *Apps The Spirit of Digital Marketing 3.0*, (Elek Media Komputindo, 2011),h. 103

Wiranata sujarweni, metode penelitian bisnis & ekonomi (Yogyakarta: pustaka baru press, 2015). Hal 35-37

Artikel Jurnal:

Andi hidayat, dkk, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Analisis Pertumbuhan Zakat pada aplikasi zakat online dompet dhuafa, 2020, 677

Sutrisno Hadi, Metodologi research 2, (yogyakarta: yayasan penerbit fakultas psikologi UGM, 1981) h. 136

Tohirin dan Zamah Sari, Jurnal Edukasi zakat, infaq, dan shodaqoh(ZIS) Pada siswa/siswi muhammadiyah bengkulu,vol.2,2019, Hal 142

Wawancara :

Wawancara dengan Ibu Fuji Lestari, Direktur Utama Yayasan Insan Madani Jambi (25 Agustus 2022)

Wawancara Penulis dengan Pak Joko selaku Direktur Keuangan LAZ Yayasan Insan Madani Jambi

Wawancara dengan Saudara Firbi Argeswara, Masyarakat Kota Jambi (23 September 2022)

Wawancara dengan Saudara Rumaisha Nabilah, Masyarakat Kota Jambi (26 September 2022)

Wawancara dengan Ibu Lusiana, Selaku masyarakat yang tinggal di Mendalo Laut, Muaro Jambi (23 September 2022)

Wawancara dengan Saudara Danang Tirtojati, selaku Mahasiswi UIN STS Jambi (24 September 2022)

Lainnya :

<https://Zakat.or.id/daftar-lembaga-amil-zakat> (diakses 7 desember 2021)

Laporan Keuangan Yayasan Insan Madani Jambi

Pakar Ekonomi Syariah Nilai Digitalisasi Tingkatkan Semangat Zakat dan Wakaf Masyarakat (nu.or.id) (diakses 15 januari 2022)

Pendapat Pimpinan BAZNAS RI Bidang Teknologi Informasi Ir M Nadrattuzaman Hosen, MS, M.Ec, Ph.D (Diakses dari Baznas.go.id pada hari sabtu 15 Oktober 2022)

Pengamatan berdasarkan hasil penelitian di Yayasan Insan Madani (08 Agustus 2022)

Pengamatan berdasarkan hasil penelitian di Yayasan Insan Madani (08 Agustus 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

Nama : Zahra Septieva
Tempat, tanggal lahir : Jambi, 04 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tinggi Badan : 160 cm
Berat Badan : 60 Kg
Alamat : Perumnas Aurduri Blok. D No. 179 Rt. 17 Rw. 09
Kota Jambi
No. Hp : 0838 0955 4576
Status : Belum Menikah
Email : zahrseptieva490@gmail.com

Data Pendidikan Formal

SD : SDN 205/IV Kota Jambi
SMP : SMP IT Nurul 'Ilmi Kota Jambi
SMA : SMKN 1 Kota Jambi
Perguruan Tinggi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jurusan Ekonomi Syariah (Semester IX)

Data Organisasi

- Anggota dan Pelatih Tarung Derajat 2017-2019

Motto Hidup

: Jangan suka menunda sholat, menunda pekerjaan, dan tidak memanfaatkan waktu senggang

Jambi, 05 Oktober 2022

Zahra Septieva

Transkripsi Wawancara

Wawancara dengan Ibu Fuji Lestari, S.E selaku Direktur Utama di LAZ
Yayasan Insan Madani Jambi

Ibu Fuji Lestari, S.E selaku Direktur Utama Yayasan Insan madani Jambi, beliau menjabat sebagai direktur utama mengatakan, Faktor penyebab para muzakki kurang berminat membayar zakat, infak, sedekah dengan menggunakan teknologi karena kurangnya sosialisasi ke masyarakat umum dan para tidak semua masyarakat bisa dan mau membayar zakat, infak, dan sedekah dengan teknologi. Serta pihak Yayasan Insan Madani belum mempunyai Alat teknologi khusus buat bersosialisasi kepada masyarakat Jambi.

- Wawancara dengan Bapak Joko Nurhadi selaku Direktur Keuangan Yayasan Insan Madani Jambi

Selama melakukan pembayaran Zakat, Infak, dan Sedekah menggunakan teknologi seperti Website, QR Code, Transfer Donasi, WA Blazz, dan SMS Blazz bisa memudahkan muzakki melakukan transaksi pembayaran Zakat, infak, dan Sedekah. Tapi untuk saat ini, penggunaan teknologi untuk melakukan transaksi pembayaran zakat, infak, dan sedekah belum berdampak untuk muzakki dan Yayasan Insan Madani Jambi. Dikarenakan muzakki yang mau membayar zakat, infak, dan sedekah masih banyak yang belum bisa menggunakan teknologi dan masih banyak yang mau membayar langsung ke Yayasan Insan Madani Jambi atau menghubungi Pihak Yayasan Insan Madani Jambi untuk menjemput donasinya. Menurut beliau, perkembangan untuk saat ini sedang menurun. Bisa dilihat dari tahun 2019 pembayaran zakat, infak, dan sedekah secara online masih stagnan, kemudian ditahun 2020 menurun sedikit dikarenakan pandemi COVID-19, kemudian menurun lagi tetapi agak drastis di tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Wawancara dengan Saudara Firbi Argeswara Masyarakat Kota Jambi Saudara Firbi merupakan masyarakat Kota Jambi yang membayar zakat masih manual

Pendapat saudara tentang peranan teknologi dalam penggunaan zakat online digital Seperti yang dapat diketahui yang merupakan fungsi teknologi adalah membantu kehidupan manusia agar semakin efisien. Saudara Firbi menyetujui bahwasanya apabila dalam penggunaan zakat online diberi kemudahan untuk melaksanakan pembayaran zakat online dalam hal ini tersalurkannya harta zakat dari muzakki (pemberi zakat) dan mustahik (penerima zakat). Tetapi, saudara Firbi saat ini belum mengetahui adanya pembayaran zakat yang di lakukan secara dalam jaringan (daring) / online. Saudara firbi masih melakukan pembayaran zakat konvensional biasanya langsung ke masjid atau badan zakat terpercaya, secara luar jaringan (luring) /offline. Dikarenakan saudara belum memahami pembayaran Zakat, infak, dan sedekah dengan menggunakan teknologi.

- Wawancara dengan saudari Rumaisha Nabilah Selaku Masyarakat yang berdomisili di Kota Jambi

Dimana orang tuanya yang rutin membayar Zakat, Infak, dan Sedekah di Kota Jambi mengatakan, Dengan adanya pembayaran zakat, infak, dan sedekah dengan

menggunakan teknologi ini sangat bagus, karena dengan adanya teknologi ini bahwasanya bisa mempermudah serta mempersingkat waktu. Dan menurut saudari Rumaisha sendiri, untuk sekarang pihak keluarga masih membayar zakat secara Offline / Manual dimana pihak Lembaga Amil Zakatnya yang mendatangi rumahnya dan orang tuanya menyerahkan zakatnya ke pihak Lembaga Amil Zakat tersebut.

- Wawancara dengan Saudara Danang Tirtojati, Selaku mahasiswa UIN Sulthan Thaha Jambi.

Pendapat saudara Danang, Peranan teknologi dalam penggunaan zakat, infak, dan Sedekah dapat menunjang pengelolaan zakat yang lebih baik. Sebab, dengan pemanfaatan TI itu, maka pengelolaan zakat yang amanah, profesional,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

transparan dan akuntabel. Dari pihak keluarga maupun dari pribadi saudara danang sendiri belum pernah melakukan transaksi pembayaran zakat, infak, dan sedekah dengan menggunakan teknologi dikarenakan belum ada keinginan baik dari pribadi saudara danang maupun dari pihak keluarga. Dan mungkin jangka waktu kedepan berkemungkinan saudara danang akan membayar zakat, infak, dan sedekah dengan menggunakan teknologi,

Wawancara dengan Ibu Lusiana, selaku masyarakat yang berdomisili di Mendalo Laut.

Beliau mengatakan bahwasanya dengan adanya peranan teknologi pada penerimaan zakat, infak, dan sedekah itu memudahkan dalam melakukan transaksi. Muzakki tidak perlu lagi keluar rumah dan Lembaga Amil Zakatnya tidak perlu lagi mendatangi muzakkinya dari rumah kerumah. Apalagi pada zaman teknologi ini semuanya serba mudah dan instan. Akan tetapi, ibu lusiana sendiri dan masyarakat sekitar tempat tinggalnya masih membayar zakat secara manual / Offline. Dikarenakan dikampung-kampung/ didesa-desa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan mengerti tata cara pembayaran zakat, infak, dan sedekah dengan menggunakan teknologi seperti zaman sekarang